STRATEGI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN STIQSI (SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN DAN SAINS AL-ISHLAH)

SKRIPSI

Oleh:
MOH AZHARUL KHOLILI
NIM. 18680036

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

HALAMAN JUDUL

STRATEGI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN STIQSI (SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN DAN SAINS AL-ISHLAH)

SKRIPSI

Oleh:
MOH AZHARUL KHOLILI
NIM. 18680036

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN STIQSI
(SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN DAN SAINS AL-ISHLAH)

SKRIPSI

Oleh:
MOH AZHARUL KHOLILI
NIM. 18680036

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji
Tanggal: 22 Desember 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahyu Hariyanto, M.M	Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 19890721 201903 1 007	NIP. 19900223 201801 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN STIQSI
(SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN DAN SAINS AL-ISHLAH)

SKRIPSI

Oleh:

MOH AZHARUL KHOLILI

NIM. 18680036

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada 22 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji		**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	: Ganis Chandra Puspitadewi, M.A NIP.199107212019032014	( )
Anggota Penguji I	: Firman Jati Pamungkas, M.Kom NIP. 199001122019031010	( )
Anggota Penguji II	: Wahyu Hariyanto, M.M NIP. 19890721 201903 1 007	( )
Anggota Penguji III	: Nita Siti Mudawamah, M.IP NIP. 19900223 201801 2 001	( )

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi

Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Azharul Kholili

NIM : 18680036

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-banar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Desember 2022

Yang membuat pernyataan

Moh Azharul Kholi

NIM. 18680036

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan nikmat jasmani maupun rohani, berkatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Promosi di Perpustakaan STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an dan Sains Al-Ishlah)" Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat gelar sarjana, jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti memiliki banyak hambatan yang penulis alami, akan tetapi berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu didasari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Besar harapan penulis, smoga skripsi ini bermanfaat bagi para penulis khususnya digunakan untuk sebagai bahan rujukan dan juga bagi pihak lainnya.

Malang, 22 Desember 2022

Penulis,

Moh Azharul Kholili

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M dan Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP selaku dosen pembimbing I dan II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan Skripsinya.
6. Bapak Firman Jati Pamungkas M.Kom dan Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A selaku dosen penguji I dan II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan skripsinya
7. Secara khusus skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, Ibuku Siti khodijah dan Ayahku Abdul salam
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 di program studi Perpustakaan dan ilmu informasi
9. Teman-teman Musyrif Ibnu khaldun 90 Gaza 01 Ibnu khaldun 12.

Penulis berharap semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
مخْتَلص البحث ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **4**
1.3 Batasan Masalah **4**
1.4 Tujuan Penelitian **4**
1.5 Manfaat Penelitian **4**
1.6 Sistematika Penelitian **5**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Tinjauan Pustaka **6**
2.2 Landasan Teori **9**
2.2.1 Promosi dan Promosi Perpustakaan 9
2.2.2 Strategi Promosi 11
2.2.3 Manajemen Strategis 13
2.2.4 Analisis SWOT 15
BAB III METODE PENELITIAN **16**
3.1 Jenis Penelitian **16**
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian **16**
3.3 Subjek dan Objek Penelitian **16**

3.4 Instrumen Penelitian **17**
3.5 Sumber Data **17**
3.7 Pengumpulan Data **18**
3.6 Analisis Data **20**
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **22**
4.1 Hasil Penelitian **22**
4.2 Pembahasan **29**
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **56**
5.1 Kesimpulan **56**
5.2 Saran **56**
DAFTAR PUSTAKA **57**
LAMPIRAN **59**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Timeline Penelitian 16
Tabel 3.2: Elemen dan Variabel 19
Tabel 4.1: Tabel Informan 22
Tabel 4.2: Transkrip Wawancara pada Variabel Sosio kultural 23
Tabel 4.3: Transkrip Wawancara pada Variabel Teknologi 24
Tabel 4.4: Transkrip Wawancara pada Variabel Ekonomi 24
Tabel 4.5: Transkrip Wawancara pada Variabel Politik dan Hukum 25
Tabel 4.6: Transkrip Wawancara pada Variabel Lingkungan Eksternal 26
Tabel 4.7: Transkrip Wawancara pada Variabel Struktur 26
Tabel 4.8: Transkrip Wawancara pada Variabel Budaya 27
Tabel 4.9: Transkrip Wawancara pada Variabel Sumber Daya 28
Tabel 4.10: Komponen SWOT 48
Tabel 4.11: Analisis SWOT 49
Tabel 4.12: Implementasi Kegiatan 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Perumusan Strategi..... 15
Gambar 4.1: Tampilan OPAC STIQSI.……..31
Gambar 4.2: Peraturan perpustakaan 37
Gambar 4.3: Ruang Perpustakaan STIQSI..... 42
Gambar 4.4: Gedung STIQSI..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian..... 59
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 60
Lampiran 3. Hasil wawancara..... 62

ABSTRAK

Kholili, Moh Azharul. 2022. **Strategi Promosi di Perpustakaan STIQSI (sekolah tinggi ilmu al-qur'an dan sains Al-ishlah). Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Siti Mudawamah, M.IP.**

Kata kunci : Promosi perpustakaan, Manajemen strategis, Analisis SWOT

Promosi memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan produk serta jasa yang ada pada perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan pemustaka, meningkatkan pemanfaatan, dan pendayagunaan perpustakaan dalam meningkatkan budaya baca penggunanya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode manajemen strategis dan *output* penelitian ini pada perumusan strategi promosi perpustakaan yang cocok diterapkan di perpustakaan STIQSI. Selain itu, digunakan juga analisis swot, yakni dilakukannya suatu identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perpustakaan, di mana analisis ini berdasar pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Subjek pada penelitian adalah pustakawan STIQSI mengetahui secara luas mengenai faktor internal dan eksternal perpustakaan STIQSI. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi promosi perpustakaan dengan menggunakan metode manajemen strategis yang mencakup dua tahapan antara lain analisis lingkungan, perumusan strategi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan rumusan strategi promosi perpustakaan STIQSI. Peneliti mengumpulkan data sesuai keadaan yang terjadi di lapangan tanpa memanipulasi data yang diperoleh. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwan Perpustakaan STIQSI masih memerlukan berbagai macam upaya dalam promosi perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung ke perpustakaan. Beberapa bentuk promosi yang bisa dilakukan oleh Perpustakaan STIQSI adalah: pembuatan media sosial dan website, pengadaan kegiatan seperti pelatihan kemampuan menelusuri informasi, pengadaan peringatan hari besar perpustakaan, ppengadaan pelatihan menulis ilmiah maupun popular, pelatihan mengakses jurnal dan database jurnal. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat membantu Perpustakaan STIQSI dalam hal promosi perpustakaan yang lebih baik lagi.

ABSTRACT

Kholili, M. Azharul. 2022. **Promotion Strategy at the STIQSI Library (High School of Al-Qur'an and Al-Ishlah Sciences). Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisors: (I) Wahyu Hariyanto, M.M, (II) Nita Siti Mudawamah, M.IP**

Keywords: Library Promotion, Strategic Management, SWOT Analysis.

The promotion aims to introduce and disseminate the products and services available at the library to increase user interest and increase the utilization and utilization of the library in enhancing the reading culture of its users. In this study, the strategic management method and the output of this research was the formulation of a suitable library promotion strategy to be implemented in the STIQSI library. In addition, SWOT analysis is also used, namely the identification of various factors systematically to formulate a library strategy. This analysis is based on logic that can maximize strengths and opportunities while minimizing weaknesses and threats. The subjects in the study were STIQSI librarians who knew extensively about the internal and external factors of the STIQSI library. At the same time, the object of this research is a library promotion strategy using strategic management methods, including two stages: environmental analysis and strategy formulation. This research uses a descriptive qualitative approach because this research will describe the formulation of the STIQSI library promotion strategy. The researcher collect data according to conditions in the field without manipulating the data obtained. This research found that the STIQSI Library still requires various efforts to promote the library. It is intended to increase interest in reading and visiting the library. Some forms of promotion that the STIQSI Library can carry out are: creating social media and websites, procuring activities such as training in information retrieval skills, procuring library holiday commemorations, providing scientific and popular writing training, and training on accessing journals and journal databases. It is hoped that these activities can help the STIQSI Library in terms of promoting a better library.

مخْتَلص البحث

خليل,محمد أزْهَر **٢٠٢٢ إستراتيجية الترويج في مكتبة STIQSI (معهد الإصلاح العالي لفهم القرآن و العلوم) قسم المكتبت العلوم المعلومات، كلية العلوم و التكنولوجيا، جامعة الإسلامية الحكومية موالنا مالك إبراهيم ماالنج، مشرف (١): وهي هرينته, الماجستير مشرفة (٢): نيتى ستي مداومه ,الماجستير.**

الكلمات الأساسية :ترويج المكتبات ، الإدارة الإستراتيجية ، تحليل SWOT

يهدف الترويج إلى التعريف بالمنتجات والخدمات المتوفرة في المكتبة ونشرها ، وذلك لزيادة اهتمام المستخدمين ، وزيادة الاستفادة من المكتبة والاستفادة منها في تعزيز ثقافة القراءة لدى مستخدميها.في هذه الدراسة كانت الطريقة المستخدمة هي طريقة الإدارة الإستراتيجية وكان ناتج هذا البحث هو صياغة إستراتيجية ترويج مكتبة مناسبة ليتم تنفيذها في مكتبة STIQSI.بالإضافة إلى ذلك ، يتم استخدام تحليل swot أيضًا ، أي تحديد العوامل المختلفة بشكل منهجي لصياغة استراتيجية المكتبة ، حيث يعتمد هذا التحليل على المنطق الذي يمكن أن يزيد من نقاط القوة والفرص ، ولكن في نفس الوقت يمكن أن يقلل من نقاط الضعف.) والتهديدات.كان المشاركون في الدراسة من أمناء مكتبات STIQSI الذين يعرفون على نطاق واسع العوامل الداخلية والخارجية لمكتبة STIQSI. في حين أن الهدف من هذا البحث هو استراتيجية ترويج المكتبات باستخدام طرق الإدارة الإستراتيجية التي تتضمن مرحلتين بما في ذلك التحليل البيئي وصياغة الإستراتيجية. يستخدم هذا البحث نهجًا وصفيًا نوعيًا لأن هذا البحث سيصف صياغة استراتيجية الترويج للمكتبة STIQSI. يجمع الباحثون البيانات وفقًا للظروف التي تحدث في الميدان دون التلاعب بالبيانات التي تم الحصول عليها. من هذا البحث ، وجد أن مكتبة STIQSI لا تزال تتطلب جهودًا مختلفة في الترويج للمكتبة. يهدف هذا إلى زيادة الاهتمام بالقراءة وزيارة المكتبة. هناك العديد من أشكال الترويج التي يمكن أن تنفذها مكتبة STIQSI وهي: إنشاء وسائل التواصل الاجتماعي والمواقع الإلكترونية ، وتدبير أنشطة مثل التدريب على مهارات استرجاع المعلومات ، والحصول على احتفالات العيد في المكتبات ، وتوفير التدريب على الكتابة العلمية والشعبية ، والتدريب على الوصول إلى المجلات وقواعد بيانات المجلات. . من خلال هذه الأنشطة ، من المأمول أن تساعد مكتبة STIQSI فيما يتعلق بالترويج لمكتبة أفضل.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi perpustakaan merupakan suatu alat untuk memperkenalkan perpustakaan kepada penggunanya. Menurut Musafa (2013) yang dimaksud dengan promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan distribusi. Melalui promosi, pemustaka dapat mengetahui layanan maupun koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Promosi memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan produk serta jasa yang ada pada perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan pemustaka, meningkatkan pemanfaatan, dan pendayagunaan perpustakaan dalam meningkatkan budaya baca penggunanya. Kegiatan promosi erat kaitanya dengan memperkenalkan suatu produk kepada khalayak umum untuk menarik pengunjung. Dalam Al-Quran, kalimat yang mengandung makna "promosi" terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 2, yaitu :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa (QS:02:02).*

Menurut Shihab (2008), ayat tersebut bisa dikaitkan dengan "mempromosikan Alquran". Allah menyatakan Al-Quran sebagai kitab yang sempurna, menjamin kebenarannya, jaminan yang serupa dengan apa-apa yang pebisnis sebut dengan *reliability product guarantee*, dengan menyebut manfaatnya sebagai "hudan" (petunjuk) dan menyebut pula siapa yang dapat memanfaatkannya. Jika dikaitkan pada promosi bisnis, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Syahputra (2019), kalimat **(**ذالك الكتاب) adalah produk yang baik harus bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan pemakainya.

Kegiatan promosi ada ketika telah dirumuskan menjadi strategi promosi, yaitu suatu bentuk rencana kegiatan dalam mempromosikan suatu perusahaan. Menurut Tjiptono (2005) strategi promosi adalah hal yang berkaitan dengan

masalah-masalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian komunikasi persuasif dengan pelanggan. Menurut Nainggolan (2018) strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan strategi promosi, perpustakaan memiliki beberapa cara seperti menetapkan sasaran program prioritas, menentukan prosedur dan tindakan, menyusun rencana kerja.

Penerapan strategi promosi perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu bentuk kegiatan promosi dalam upaya mencapai tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi. Menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan nasional (2015) perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi pendidikan, fungsi penelitian, fungsi informasi, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit dan fungsi interpretasi. Salah satu peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung proses pendidikan dan pengajaran adalah sebagai tempat untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi civitas akademik pada perguruan tinggi serta meningkatkan pengetahuan maupun keilmuan pada bidang masing-masing. Pada kegiatan penelitian perpustakaan menyediakan bahan referensi baik sekunder maupun primer yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan.

Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada adalah perpustakaan STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu Al–Qur'an dan Sains Al–Ishlah). Perpustakaan STIQSI merupakan pusat sumber referensi bagi mahasiswa STIQSI. Layanan yang ada antara lain layanan sirkulasi, layanan akses internet dan layanan referensi. Layanan yang ada di Perpustakaan STIQSI telah dijalankan sesuai dengan visi misi perpustakaan yaitu memberikan pelayanan terhadap pengunjung dengan optimal. Sistem informasi atau otomasi perpustakaan juga telah diterapkan di perpustakaan STIQSI. Sistem informasi perpustakaan adalah sistem informasi yang dikembangkan untuk memudahkan staf perpustakaan dalam melayani pengguna maupun mengelola perpustakaan (Hariyanto, 2020). Berdasarkan hasil observasi data yang diambil dari statistik pengguna perpustakaan STIQSI rentang bulan Juli hingga bulan Desember

tahun 2021, persentase pengunjung hanya 10% dari total anggota perpustakaan. Rata-rata pengunjung pada kisaran 10-15 pengunjung perhari. Berdasarkan persentase tersebut, maka perpustakaan STIQSI mempunyai kendala kurangnya minat kunjungan civitas akademika dan menggunakan layanan perpustakaan sehingga dibutuhkan solusi untuk menarik minat pengunjung perpustakaan.

Upaya untuk meningkatkan pengunjung di Perpustakaan STIQSI, sangat perlu dilakukan suatu kegiatan promosi. Untuk merumuskan suatu kegiatan promosi, peneliti menggunakan tahapan-tahapan yang sesuai prosedur sehingga terbentuknya strategi promosi yang relevan, sehingga dapat diterapkan di perpustakaan STIQSI. Untuk merumuskan strategi promosi, peneliti menggunakan teori manajemen strategis. Menurut Hunger dan Whellen (2003) manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu perusahaan dalam jangka Panjang. Manajemen strategis ada 4 yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.

Selain keempat manajemen strategis yang telah disebutkan, terdapat juga analisis SWOT, yakni dilakukannya suatu identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perpustakaan, dimana analisis ini berdasar pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2006). Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di dalam perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian dengan judul “Strategi Promosi di Perpustakaan STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur’an dan Sains Al- Ishlah) ” sangat perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menarik minat pengunjung dan juga meningkatkan pemanfaatan koleksi yang

sudah disediakan oleh perpustakaan. Selain itu, adanya kegiatan promosi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan STIQSI, sebagaimana yang dinyatakan oleh Anjali dan Mudawamah (2017) bahwa informasi yang tersedia di perpustakaan pada kenyataannya sebenarnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna, namun dalam kasus ini terkadang mahasiswa atau pemustaka kurang memahami tentang pengetahuan yang didapatkan di perpustakaan. Maka dari itu kegiatan promosi ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada tersebut..

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana analisis lingkungan di perpustakaan STIQSI ?
2. Bagaimana perumusan strategi promosi di perpustakaan STIQSI?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini untuk menghindari keluar dari pokok permasalahan yang ada. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah strategi promosi di perpustakaan STIQSI. Penelitian ini mengunakan elemen dasar dan variabel yang ada pada manajemen strategis, sementera itu peneliti membatasi hanya pada dua tahapan antara lain analisis lingkungan dan perumusan strategi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan analisis lingkungan perpustakaan STIQSI.
2. Untuk mendeskripsikan rumusan strategi promosi di perpustakaan STIQSI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi para peneliti maupun masyarakat umum yang tertarik dengan kajian penelitian ini. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memperluas wawasan mengenai pengembangan pengelolaan kearsipan untuk bidang Strategi Promosi Perpustakaan, khususnya pada mata kuliah yang berhubungan dengan Promosi Perpustakaan. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber

informasi yang dapat memberikan masukan, saran dan bahan evaluasi tentang bagaimana strategi promosi perpustakaan dengan baik dan benar sesuai metode yang diacu, salah satunya dengan analisis SWOT. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti mengenai Strategi Promosi Perpustakaan di Perpustakaan STIQSI, dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, peneliti lainnya, maupun pihak lain yang membutuhkan informasi dengan permasalahan yang sama untuk diteliti.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dibutuhkan agar mempermudah memahami tulisan ini, peneliti membagi menjadi lima bab, didalamnya ada sub bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab kesatu ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini berisi mengenai penjelasan penelitian penelitian terdahulu serta teori dan mencantumkan penelitian terdahulu, pengertian promosi, pengertian strategi promosi dan pengertian manajemen strategis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi mengenai uraian rancangan, alat dan alur penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, desain penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis lingkungan dan perumusan strategi menggunakan metode manajemen strategis.

BAB V PENUTUP

Bab lima ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari dan saran penelitian, adapun isi dalam kesimpulan berupa pernyataan mengenai rumusan masalah dan memberikan saran berdasarkan pertimbangan peneliti.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang serupa dengan tema strategi promosi dan evaluasi di perpustakaan sudah banyak dilakukan antara lain seperti berikut: pertama yakni penelitian yang berjudul "Strategi promosi perpustakaan khusus: studi pada Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta" oleh Riski (2021). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. kegiatan promosi yang dilakukan meliputi *personal selling, special event*, *publisitas*, *personal selling*. Kegiatan dilakukan dengan komunikasi langsung bersama pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Pustakawan akan mempromosikan koleksi-koleksi apa saja yang terdapat di perpustakaan.

Adapun untuk *Special event* Perpustakaan akan turut serta memamerkan dan mempromosikan koleksi-koleksi berupa buku/referensi yang dimiliki dalam acara pameran yang biasanya diadakan oleh Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Perpustakaan museum sonobudoyo melakukan *publisitas* layanan perpustakaan melalui media *website* resmi museum sonobudoyo. Dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan terdapat kendala yaitu tidak ada tim khusus untuk menangani kegiatan promosi. Solusi untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menetapkan kegiatan promosi sebagai prioritas utama.

Penelitian kedua berjudul "Strategi Promosi untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan SD Islam Al-azhar 21 Pontianak" oleh Kurniawan (2018) dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Undang-undang tahun 2007 Nomor 43 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional yang diatur dalam sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Kegiatan yang dilakukan yakni penyelenggaraan pameran sederhana dan menginformasikan pada papan pengumuman mengenai koleksi yang terbaru. Mengadakan kegiatan *story telling*,

membentuk kelompok diskusi dengan diarahkan oleh pustakawan dan guru mata pelajaran.

Kegiatan promosi yang lain seperti pemutaran film dan melakukan lomba yang mendukung untuk meningkatkan minat baca, melakukan bimbingan membaca untuk mendukung literasi di lingkungan sekolah, memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin berkunjung dan memanfaatkan koleksi dan layanan di perpustakaan. Kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi yaitu waktu yang harus digunakan untuk melakukan promosi hampir tidak ada sehingga promosi dilakukan pengelola perpustakaan hanya berfokus pada pengelolaan koleksi. Pengelola perpustakaan tidak memahami sepenuhnya konsep promosi perpustakaan. Pimpinan yayasan ataupun kepala sekolah tidak begitu mendukung kegiatan promosi perpustakaan.

Penelitian ketiga berjudul "Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) pada Masa Pandemi Covid-19" oleh Puspitasari (2021) menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif deskriptif model analisis tersebut terdiri atas 6 tahap yaitu mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, memasukkan data, menghubungkan tema dan deskripsi dan menginterpretasikan tema dan deskripsi. Adapun alat yang dapat digunakan untuk promosi yaitu *advertensi*, promosi penjualan (*sales promotion*), kontak langsung (*personal selling*), publisitas (*publication*). Sasaran promosi perpustakaan perguruan tinggi adalah civitas akademika perguruan tinggi yang dilayani baik itu mahasiswa, dosen, peneliti, guru besar, pimpinan serta staf administrasi dan akademik. Strategi promosi UPT Perpustakaan UMM yang dilakukan adalah program/*event* UPT Perpustakaan UMM. Kegiatan yang dilakukan antara lain *user education*/bimbingan, pemustaka, kelas literasi informasi, seminar dan bedah buku. Kegiatan promosi yang dilakukan UPT Perpustakaan UMM memberikan dampak yang positif yaitu meningkatnya kunjungan digital/akses digital yang signifikan.

Penelitian Keempat berjudul "Strategi promosi perpustakaan pustakalana dalam menarik minat kunjung pemustaka" oleh Ahmad,dkk (2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan 3 tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian

promosi. Pada tahap perencanaan founder perpustakaan pustakalana melihat target pemustaka dengan melakukan analisis SWOT perpustakaan untuk menentukan media yang dipilih dalam penyampaian informasi. Pelaksanaan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan pustakalana melalui media promosi online dan promosi offline. Promosi online dilakukan melalui media sosial, seperti: *instagram*, *facebook*, dan blog. *Direct marketing* juga menggunakan media online dengan melalui *email* dan *whatsapp*. Untuk media online yang digunakan di perpustakaan pustakalana sudah memiliki penanggung jawab dari masing masing bagian media. Sedangkan untuk promosi secara offline yang dilakukan oleh perpustakaan Pustakalana melalui brosur, penjualan perorangan, pemberian potongan harga, kegiatan FHBA (Festival Hari Buku Anak), dan informasi dari mulut ke mulut. Untuk kegiatan pengendalian melalui monitoring dan penilaian terhadap media promosi yang digunakan. Monitoring hanya dilakukan pada media online dan dilakukan pada saat mengunggah post baru dilihat dari jumlah *like* yang didapat dan juga dilihat dari fitur statistik untuk dapat melihat jumlah kunjungan ke halaman instagram dan blog perpustakaan Pustakalana. Adapun untuk yang offline dilakukan dengan menanyakan pemustaka yang baru pertama kali masuk tentang pengetahuan mengenai perpustakaan.

Penelitian kelima berjudul "Strategi promosi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka" oleh Bahgie (2021). Penelitian ini menggunakan metode deskripsi komparasi dengan membandingkan strategi promosi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Abulyatama. Dengan melihat strategi promosi yang dilakukan di kedua instansi tersebut bentuk promosi pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh melakukan kegiatan promosi dengan tujuan untuk meningkatkan minat kunjung pengguna seperti pengenalan perpustakaan, pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri, membentuk layanan BI corner, Aceh Corner, Muhammadiyah Corner, Pajak Corner, BKKBN corner, serta layanan *e-resources*. Adapun untuk strategi promosi melalui media cetak seperti banner, pamflet, spanduk, brosur dan juga stiker. Dalam melakukan promosi perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga melakukan kerjasama dengan

civitas akademika dan bekerjasama dengan pihak luar kampus dalam melakukan kegiatan promosi.

Adapun untuk perpustakaan Universitas Abulyatama kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka diantaranya adalah pengenalan perpustakaan, pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri, membuat pojok baca, membuat layanan BI Corner dan menyebarkan informasi melalui media sosial. Media informasi yang digunakan berupa informasi melalui *website* perpustakaan, pamflet dan *youtube*, namun saat ini *website* perpustakaan Abulyatama sedang tidak bisa digunakan. Dalam perencanaan kegiatan promosi perpustakaan ada beberapa kegiatan tidak direncanakan oleh pihak perpustakaan akan tetapi dari arahan rektor II kepada BEM kampus kemudian pelaksanaan baru dikerjakan oleh perpustakaan. Berdasarkan uraian dari lima penelitian terdahulu maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian pada strategi promosi perpustakaan, kemudian perbedaanya terdapat pada pada penelitian ini menggunakan metode manajemen strategis dan *output* penelitian ini pada perumusan strategi promosi perpustakaan yang cocok diterapkan di perpustakaan STIQSI.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Promosi dan Promosi Perpustakaan

Menurut Sutjana (2017) promosi perpustakaan merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual.. Sedangkan menurut Puspitasari (2021) promosi adalah cara mempengaruhi konsumen agar mereka kenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kemudian konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Promosi adalah memperkenalkan bentuk komunikasi produk kepada pengguna dan calon pengguna (*customer*) agar mau membeli dan menggunakannya. Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Menurut Harahap (2016) komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, atau mengingatkan

pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan.

Promosi di perpustakaan bukan hal yang baru, karena promosi perpustakaan merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan di perpustakaan. Promosi perpustakaan berfungsi untuk menyebarluaskan informasi mengenai layanan yang ada di perpustakaan. Menurut Fauzah (2006) tujuan promosi adalah memperkenalkan koleksi serta pelayanan yang diberikan, agar yang memerlukan dapat memanfaatkan secara maksimal. Keberhasilan promosi perpustakaan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya oleh kesesuaian antara materi promosi dan cara promosi dengan kebutuhan pemakai. Perpustakaan memerlukan promosi karena melakukan pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai produk dan jasa yang dimiliki oleh perpustakaan.

Perpustakaan menjadi pusat informasi yang dimana terdapat sumber sumber referensi yang diharuskan untuk disampaikan kepada seluruh elemen masyarakat. Adanya promosi perpustakaan dapat membantu untuk memberikan informasi mengenai layanan-layanan yang ada di perpustakaan. Kemudian perpustakaan juga memiliki fungsi yaitu fungsi informatif. Tujuan utama promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan komersial. Dalam istilah sistem marketing dikenal dengan istilah edukasi pasar maka untuk perpustakaan ada yang disebut dengan user education atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan.

Promosi memiliki macam-macam jenis antara lain promosi pemasaran berupa periklanan (*advertising*), pemasaran langsung (*direct marketing*), promosi penjualan (*sales promotion*), penjualan personal (*personal selling*), pemasaran interaktif (*interactive marketing*), dan hubungan masyarakat (*public relations*) (Donni,2017). Pada promosi pemasaran memiliki beberapa jenis promosi yang digunakan yaitu Iklan yang merupakan bentuk presentasi berupa promosi berupa jasa maupun barang yang telah ditentukan. Kemudian iklan mempunyai fungsi sebagai *informing* yaitu dengan memberikan

informasi pada pengguna. Adapun untuk *persuading* yang berarti merayu calon pengguna untuk menggunakan apa yang sudah diiklankan, *reminding* yaitu sebagai pengingat untuk pengguna agar tidak lupa. Sedangkan *adding value* memunculkan kelebihan yang dimiliki oleh produk untuk menarik pengguna. Kemudian *assing* periklanan dapat membantu memasarkan produk.

Menurut Hardiana (2016) bentuk promosi di perpustakaan antara lain *publisitas* adalah salah satu alat promosi yang ditawarkan melalui berita di media penerbitan seperti surat kabar, majalah, majalah dinding, publikasi sekolah maupun melalui radio, televisi, internet ataupun panggung. Publisitas dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti: *press release* dalam rangka pembukaan ataupun penutupan acara pameran, lomba, kursus, ulasan suatu masalah dengan mengaitkan salah satu layanan perpustakaan, artikel ilmiah, wawancara bedah buku, *story telling*. Kemudian iklan dapat disampaikan dalam bentuk media cetak, seperti surat kabar, majalah, surat edaran, brosur, buletin, poster, spanduk atau papan pengumuman. Kontak perorangan dapat dilakukan dengan melalui ceramah, peragaan atau demo, diskusi, wawancara, forum terbuka ataupun layanan yang dari masing-masing staf perpustakaan. Penataan ruang baca yang baik dan luwes, ruang koleksi yang tertata, serta keadaan lingkungan perpustakaan yang menyenangkan, merupakan beberapa hal yang dapat dijadikan ajang promosi positif. Program khusus perpustakaan dapat merencanakan program-program khusus, seperti pembentukan klub/organisasi. Sahabat Perpustakaan, program magang perpustakaan, program Gemar Membaca, lomba, bimbingan pemakai dan sebagainya.

2.2.2 Strategi Promosi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yaitu merupakan gabungan *strategos* atau tentara dan ego atau pemimpin. Strategi secara terminologi berasal dari kata *"strategia"* yang merupakan bahasa Yunani yang berarti "*the art of general*". Kalimat tersebut bisa diartikan sebagai seni yang biasa digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan. Menurut Nainggolan (2018) strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi

merupakan suatu rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan yang disusun oleh manajemen. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan eksistensi suatu perpustakaan.

Strategi promosi menurut Behgie (2021) “Strategi promosi adalah rencana untuk penggunaan yang optimal dari elemen-elemen promosi: periklanan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan promosi penjualan”. Dalam melakukan strategi promosi perpustakaan ada beberapa cara seperti menetapkan sasaran program prioritas, menentukan prosedur dan tindakan, menyusun rencana kerja, melakukan strategi promosi perpustakaan ada tiga strategi yakni: membangun komunikasi terhadap pemustaka merupakan salah satu strategi promosi perpustakaan, beberapa sikap dalam berkomunikasi dapat ditunjukkan dengan kemampuan memiliki wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi. Kemudian membangun kerjasama dengan pihak ketiga, dalam hal ini perpustakaan tidak bisa terlepas dalam kerjasama dengan instansi lain karena untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka. Membuat program promosi meliputi: penetapan sasaran/prioritas menentukan prosedur/tindakan serta menyusun rencana kerja.

Dalam melakukan strategi promosi perpustakaan tentu dengan menggunakan media promosi antara lain kegiatan promosi ini dapat dilakukan melalui media cetak, elektronik dan penyelenggaraan kegiatan. Melalui media elektronik dengan menggunakan media televisi, radio, dan internet. Dalam hal ini beberapa media yang digunakan dalam promosi perpustakaan yaitu Brosur menjadi salah satu bentuk kegiatan promosi berupa kertas cetakan yang di dalam kertas cetakannya mengandung informasi suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen.

Adapun untuk media promosi yang lain yaitu pamflet merupakan surat selebaran tercetak yang berisi keterangan tentang sesuatu secara singkat, tetapi lengkap, misalnya untuk memperkenalkan keberadaan sebuah perpustakaan, informasi yang singkat namun lengkap menggunakan rumus 5W + 1H, yaitu: *what,who,when,where,why, and how*. Media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain

dan membentuk ikatan sosial secara virtual seperti: *facebook, instagram, blog, youtube dan website*.

2.2.3 Manajemen Strategis

Menurut Hunger dan Whellen (2003) manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis ada 4 yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Pada tahap pertama dari manajemen strategis adalah pengamatan lingkungan yang mempunyai dua bagian yaitu: analisis eksternal dan analisis internal. Untuk menganalisis eksternal tentu dilakukan di lingkungan eksternal yang diambil dari variabel-variabel (kesempatan maupun ancaman) dari luar organisasi, dan lingkupnya tidak secara khusus ada dalam pengendalian khusus atau dari manajemen puncak, variabel-variabel yang membentuk suatu keadaan yang ada di organisasi. Hunger dan Whellen (2003) menyatakan bahwa lingkungan eksternal terdapat dua bagian yaitu lingkungan kerja dan lingkungan sosial, lingkungan kerja merupakan elemen-elemen yang mempengaruhi secara langsung suatu operasi pada suatu organisasi. Adapun untuk lingkungan sosial terdiri dari kekuatan umum Kekuatan yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas jangka pendek pada organisasi.

Bagian kedua dari pengamatan lingkungan yakni analisis internal. dalam hal ini disebut juga dengan lingkungan internal yang terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang tidak ada dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak, variabel-variabel tersebut membentuk suatu suasana yang dimana pekerjaan dilakukan, variabel ini mencakup pada struktur, budaya dan sumber daya organisasi. Hunger dan Whellen (2003) menyatakan bahwa pengertian dari struktur yakni bagaimana cara perusahaan yang diorganisasi berkenaan dengan komunikasi, wewenang dan arus kerja kemudian pada budaya mempunyai pengertian pola keyakinan, penghargaan dan nilai-nilai yang dibagikan oleh anggota organisasi kemudian sumber daya berarti aset berharga yang merupakan bahan baku dalam suatu produksi barang dan jasa.

Tahap kedua dari manajemen strategis yaitu perumusan strategi menurut Hunger dan Whellen (2003) yaitu mengembangkan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan perumusan strategi meliputi misi perusahaan,menentukan tujuan tujuan yang dicapai pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan. Tahap ketiga dari manajemen strategis yaitu implementasi strategi proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan proses tersebut merupakan meliputi perubahan budaya dalam pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

Tahap keempat dari manajemen stretegis yakni evaluasi dan pengendalian menurut Hunger dan Whellen (2003) proses yang melaluinya aktifitas-aktifitas perusahaan dan hasil kerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan, walaupun dalam tahap ini merupakan terakhir pada manajemen strategis namun namun dapat menunjukkan baik keunggulan maupun kelemahan dalam implementasi strategi yang sebelumnya ada dapat dapat mendorong pada strategi yang efektif sehingga menjadi lebih baik lagi. Pada penelitian ini peneliti membatasi dengan hanya menggunakan dua tahapan pada manajemen strategis analisis lingkungan dan perumusan strategis. dalam menganalisis lingkungan di perpustakaan, ada beberapa indikator yang perlu digunakan antara lain lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Adapun didalam lingkungan eksternal meliputi *sosio kultural*, teknologi, ekonomi, politik dan hukum dan lingkungan kerja meliputi mahasiswa, dosen dan kepala perpustakaan. Kemudian lingkungan eksternal yaitu struktur, budaya, sumber daya. Setelah poin-poin tersebut maka langkah selanjutnya yaitu peneliti mengunakan analisis SWOT. Dari analisis SWOT diperoleh kategori kekuatan dan peluang kemudian kekurangan dan ancaman sehingga memunculkan hal hal yang perlu dilakukan oleh perpustakaan. Adapun langkah -langkah perumusan strategi sebagai berikut:

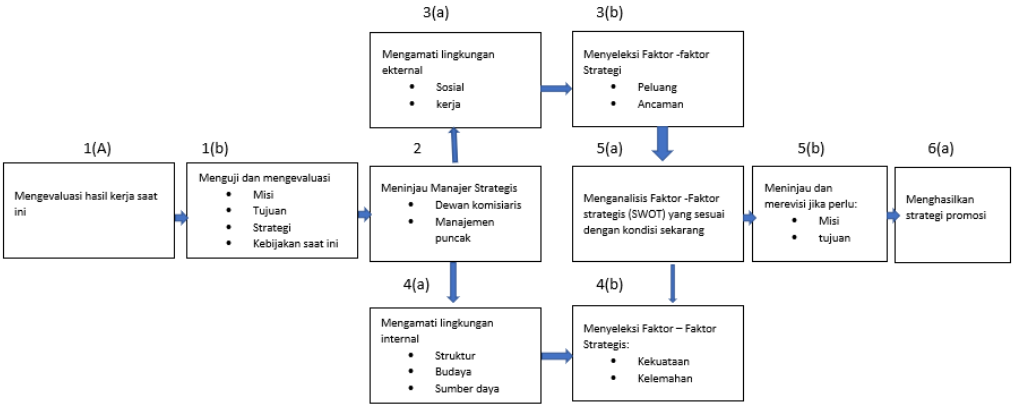

Gambar 2.1: Perumusan Strategi

Sumber : Gambar 2.1 berdasarkan buku manajemen strategis (J.David hunger dan thomas L.Wheelen)

Berdasarkan dari buku manajemen strategis pada gambar 2.1 terdapat alur perumusan strategis dimulai dari analisis lingkungan kemudian dilanjutkan dengan analisis SWOT sebagai cara sistematis untuk menganalisis situasi.

2.2.4 Analisis SWOT

Menurut DR. Ir. Ahmad dalam Derama et. al (2022) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan SWOT adalah akronim dari *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan juga *threat*. *Strenght* atau kekuatan merupakan suatu kondisi dimana organisasi memiliki kekuatan tertentu pada masa saat ini. *Weakness* atau kelemahan merupakan suatu kondisi dimana organisasi memiliki kelemahan atau kekurangan tertentu pada masa saat ini, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. *Opportunity* atau peluang merupakan suatu kondisi dimana organisasi dapat memanfaatkan perluang yang ada dengan tujuan untuk berkembang. *Threat* atau ancaman adalah merupakan suatu kondisi dimana organisasi menghadapi ancaman dari luar yang dapat mengancam keberadaan di masa depan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan mendeskripsikan rumusan strategi promosi perpustakaan STIQSI. Menurut Sugiono (2010) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan rumusan strategi promosi perpustakaan STIQSI. Peneliti mengumpulkan data sesuai keadaan yang terjadi di lapangan tanpa memanipulasi data yang diperoleh.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an dan Sains Al-ishlah) terletak di desa Sendangagung Paciran Lamongan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022 hingga Desember 2022.

Tabel 3.1: *Timeline* Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022			
		Januari – Maret	**April – Juni**	**Juli – September**	**Oktober – Desember**
1	Persiapan				
2.	Observasi lapangan				
3	Perencanaan penelitian				
4	Proses pengambilan data				
5	Proses analisis data				
6	Penyusunan pembahasan dan bimbingan				

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Menurut Sugiyono

(2010) informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Maka subjek pada penelitian adalah pustakawan STIQSI mengetahui secara luas tentang perpustakaan STIQSI meliputi faktor internal dan eksternal perpustakaan, penerapan kegiatan promosi perpustakaan dan evaluasi strategi promosi yang telah diterapkan kemudian ditambah dengan informan lain yaitu mahasiswa STIQSI terdiri dari empat putra dan empat putri dipilih secara random untuk mendapatkan hasil yang cukup.

Menurut Sugiyono (2010) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka objek penelitian ini adalah strategi promosi perpustakaan dengan menggunakan metode manajemen strategis yang mencakup dua tahapan antara lain analisis lingkungan, perumusan strategi.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Nasution (2008) menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.

3.5 Sumber Data

Jenis sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari informan yaitu berupa wawancara. Informan yang mengetahui secara luas tentang Perpustakaan STIQSI meliputi faktor internal dan eksternal perpustakaan, ditambahkan dengan deskripsi informan
2. Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh yakni observasi, buku, artikel, jurnal, internet dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.7 Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan beberapa cara antara lain yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Wawancara dilakukan berhadapan secara langsung antara interview dengan informan.

2. Observasi

Salah satu alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi/pengamatan. Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian karena tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpulan data demikian, pengamatan dilakukan di Perpustakaan STIQSI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat dari pengumpulan data. Data-data yang dikumpulkan pada metode ini cenderung pada data sekunder, dokumen bisa berupa dengan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dari pengertian tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, menggunakan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan lingkungan di perpustakaan STIQSI, baik dalam lingkungan internal maupun eksternal.

   Subjek pada penelitian ini terdiri dari kepala perpustakaan dan mahasiswa dan dosen. Dalam melakukan wawancara, peneliti memiliki pedoman wawancara yang bertujuan untuk acuan saat wawancara.

   .

Tabel 3.2: Elemen dan Variabel

Elemen dasar	Variabel	Pertanyaan
Lingkungan eksternal	Sosio kultural	- Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan?.
	Teknologi	- Apakah perkembangan teknologi saat ini berdampak pada perpustakaan STIQSI? - Apakah perpustakaan STIQSI sudah menggunakan sistem otomasi? - Bagaimana perkembangan teknologi di perpustakaan STIQSI? - Apakah perpustakaan sudah mempunyai *website* dan media sosial ?
	Ekonomi	- Apakah kondisi ekonomi ketika pandemi dan pasca pandemi mempengaruhi operasional di perpustakaan STIQSI?
	Politik dan hukum	- Apakah pergantian pimpinan berpengaruh pada pengelolahan di perpustakaan STIQSI? - Apakah perpustakaan sudah melakukan kerjasama dengan instansi lain?
	Lingkungan kerja (mahasiswa, dosen, kepala perpustakaan)	- Apakah perpustakaan STIQSI digunakan sebagai tempat penelitian oleh dosen dan mahasiswa? - Bagaimana kunjungan dosen dan mahsiswa di perpustakaan STIQSI?
Lingkungan Internal	Struktur	- Apakah sudah terbentuk bagan struktur di perpustakaan? - Siapa sajakah yang beperan membuat kebijakan - Apakah perpustakaan sudah membuat peraturan perpustakaan dan di sebarkan ?
	Budaya	- Bagaimana kondisi internal di perpustakaan STIQSI?
	Sumber daya	- Bagaimana Proses perencanaan dan pelakasanaan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung Pemustaka?. - Apakah saran anda terhadap kegiatan promosi yang diadakan perpustakaan STIQSI dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?.
		- Bagaimana peran anda selaku kepala perpustakaan STIQSI terhadap promosi perpustakaan?.
		- Apakah perpustakaan sudah melakukan kegiatan promosi perpustakaan?

Elemen dasar	Variabel	Pertanyaan
		- Apakah pustakawan memiliki pendidikan S1 perpustakaan?.
		- Apa sajakah sarana dan prasarana di perpustakaan STIQSI ?.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah belaku. Dokemen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini foto dijadikan sebagai bahan penunjang bertujuan untuk mendapatkan kredibilitas dalam penelitian, akan tetapi foto yang akan digunakan tentunya sesuai dengan keadaan yang terjadi.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan memperhatikan kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi maka data perlu diuraikan secara terorganisir.pendekatan kualitatif tentu berbeda dengan pendekatan kuantitatif dalam penyajian data. Analisis kualitatif akan memunculkan data berupa kata-kata bukan serangkaian angka. Menurut Miles dan Huberman (1992) ada tiga tahap analisis data. Tahap pertama reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Tahap kedua penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang terkumpul yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ketiga menarik kesimpulan/verifikasi yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Sebelum melakukan tahap reduksi data, terlebih dahulu melakukan tahapan -tahapan yang ada pada manajemen strategis antara lain: analisis lingkungan perpustakaan yang mencakup faktor internal dan eksternal. Kemudian merumuskan strategi dengan analisis SWOT berdasarkan analisis lingkungan mencakup 4 aspek yaitu visi dan misi, tujuan, strategi dan kebijakan.

2. Penyajian data

Model penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan data penelitian, seperti dalam bentuk tabel, deskripsi data lainnya, disertai dengan narasi singkat.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan temuan berupa deskripsi dan gambaran strategi promosi yang telah dilakukan di Perpustakaan STIQSI. Pembuatan simpulan proses analisis data dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), mengapa dilakukan seperti itu (*why*) dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*) berdasarkan hasil wawancara pada informan-informan yang sudah ditentukan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti membahas tentang perencanaan kegiatan promosi di Perpustakaan STIQSI dengan mengunakan teori manajemen strategis yang bertempat di Sendangagung Paciran Lamongan. Layanan yang ada di perpustakaan yaitu layanan bahan pustaka, layanan sirkulasi, layanan penelusuran koleksi (OPAC), layanan internet. Pada penelitian ini mengambil data dari beberapa informan. Data yang diambil dari hasil wawancara dari total sembilan informan masing-masing yaitu kepala perpustakaan dan delapan mahasiswa diambil secara random antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1: Tabel Informan

NO	Informan	Lokasi wawancara
1	Kepala Perpustakaan	Perpustakaan STIQSI
2	Mahasiswa Semester 2 (putra)	Aula STIQSI
3	Mahasiswa Semester 2 (putri)	Aula STIQSI
4	Mahasiswa Semester 4 (putri)	Aula STIQSI
5	Mahasiswa Semester 4 (putri)	Aula STIQSI
6	Mahasiswa Semester 6 (putra)	Aula STIQSI
7	Mahasiswa Semester 6 (putri)	Aula STIQSI
8	Mahasiswa Semester 8 (putri)	Aula STIQSI
9	Mahasiswa Semester 8 (putri)	Aula STIQSI

Dari tabel 4.1 menjelaskan beberapa informan dari internal maupun eksternal. Informan internal kepala perpustakaan dan informan eksternal beberapa mahasiswa dari berbagai angkatan dipilih secara acak. Wawancara dilakukan setelah mendapat izin dari instansi yang bersangkutan, wawancara berlangsung di tempat yang telah yang ditentukan. Wawancara dilakukan secara informal berdasarkan wawancara mendalam (*depth interview*).

4.1.1 Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal merupakan salah satu tahapan dari analisis lingkungan yang mempunyai variabel yaitu sosio kultural, teknologi, ekonomi, politik dan hukum serta lingkungan kerja. Pada lingkungan eksternal ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi organisasi perpustakaan

dari luar. Hasil wawancara disajikan pada setiap variabel yang masuk kedalam lingkungan eksternal sebagai berikut:

a. Sosio kultural

Pada indikator sosio kultural mencakup kondisi sosial yang ada di perpustakaan serta pengaruh lingkungan pesantren terhadap perpustakaan. Pengaruh transformasi perubahan pustakawan mempengaruhi kualitas perpustakaan. Pemaparan hasil wawancara pada variabel sosio kultural disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2: Transkrip wawancara pada variabel Sosio kultural

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan : Lingkungan pesantren sangat mempengaruhi operasional perpustakaan, mulai dari jam buka perpustakaan juga harus menyesuaikan dengan kondisi aturan pesantren.Selain itu juga jam kunjung mahasiswa dan mahasiswi dibedakan. Perpustakaan juga dibuka untuk santri Al-Ishlah baik yang masih SMP ataupun MA **Mahasiswa :** Nilai-nilai pesantren mempengaruhi kegiatan di perpustakaan seperti berkomunikasi menggunakan bahasa arab dan inggris. Jadi pemustaka atau pengunjung wajib untuk menggunakan Bahasa arab atau inggris ketika berkomunikasi dengan pustakawan	1	Aturan pondok pesantren mempengaruhi operasional perpustakaan.(1) Nilai sosial pesantren mempengaruhi perpustakaan.(2) Pengunjung berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab dan bahasa Inggris. Perpustakaan juga dibuka untuk santri Al-Ishlah baik yang masih SMP ataupun MA . (3)	Lingkungan pesantren sangat mempengaruhi operasional perpustakaan, mulai dari jam buka perpustakaan juga harus menyesuaikan dengan kondisi aturan pesantren, selain itu juga jam kunjung mahasiswa dan mahasiswi dibedakan. Perpustakaan juga dibuka untuk santri Al-Ishlah baik yang masih SMP ataupun MA.

b. Teknologi

Pada variabel teknologi membahas tentang perkembangan teknologi yang telah diimplementasikan pada perpustakaan.Variabel teknologi yang

berkembang saat ini berdampak pada perpustakaan STIQSI yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: Transkrip wawancara pada variabel teknologi

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan: Perkembangan teknologi saat ini berdampak pada perpustakaan. Perpustakaan STIQSI sudah menggunakan sistem otomasi yaitu SLIMS namun perpustakaan belum memiliki *website* dan media sosial.	2,3,4,5	Dampak perkembangan teknologi mempengaruhi perpustakaan STIQSI.(1) Perpustakaan STIQSI telah mengunakan sistem otomasi SLIMS.(2) Perpustakaan belum mempunyai website dan media sosial.(3)	Perpustakaan telah mengunakan sistem otomasi yaitu SLIMS akan tetapi belum mempunyai *website* dan media sosial.

c. Ekonomi

Variabel ekonomi meliputi faktor eksternal yang mempengaruhi perpustakaan dalam bidang ekonomi. Kondisi ekonomi saat ini tidak mempengaruhi operasional di perpustakaan STIQSI. Pemaparan hasil wawancara pada variabel ekonomi disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4: Transkrip wawancara pada variabel ekonomi

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan: Kondisi ekonomi ketika pandemi dan pasca pandemi tidak berpengaruh pada operasional di perpustakaan, karena keuangan di yayasan cukup stabil. Pengadaan koleksi tetap dilaksanakan sesuai dengan	6	Kondisi ekonomi saat ini tidak mempengaruhi operasional perpustakaan.(1) Kondisi keuangan yayasan stabil.(2) Pengadaan koleksi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa. (3)	Kondisi Ekonomi tidak mempengatuhi operasional perpustakaan dan pengadaan koleksi tetap dilaksanakan.

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
kebutuhan dosen dan mahasiswa.			

d. Politik dan hukum

Variabel politik dan hukum meliputi hubungan antara instansi yang menaungi perpustakaan STIQSI. Adapun hasil wawancara disajikan pada dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5: Transkrip wawancara pada variabel politik dan hukum

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan: Pergantian pimpinan sekolah tinggi berpengaruh pada perpustakaan STIQSI. Dampak nyata pergantian pimpinan sekolah tinggi terlihat pada pergantian menyeluruh di dalam struktur organisasi perpustakaan, kebijakan kunjungan perpustakaan dan perekrutan pegawai baru perpustakaan yang kompeten di bidang perpustakaan	7	Pergantian pimpinan sekolah tinggi berpengaruh pada perpustakaan STIQSI. (1) Perpustakaan STIQSI melakukan perekrutan pegawai sesuai dengan kompetensi. (2) Perpustakaan STIQSI menerapkan kebijakan kunjungan. (3) Perpustakaan mengalami perubahan struktur kepengurusan. (4)	Pergantian pimpinan sekolah tinggi mempengaruhi perpustakaan STIQSI dalam hal perekrutan pegawai perpustakaan dan kebijakan kunjungan.
Kepala Perpustakaan : Untuk kerjasama antar perpustakaan maupun lembaga informasi lain belum ada, namun perpustakaan membuka untuk umum dalam kerjasama yang berkaitan dengan perpustakaan.	8	Perpustakaan belum melakukan kerjasama dengan instansi manapun.(1) Perpustakaan membuka kerjasama dengan instansi manapun.(2)	Perpustakaan belum ada kerjasama dengan instansi lain. Adanya peluang kerjasama dengan perpustakaan lain.

e. Lingkungan kerja (mahasiswa, dosen, kepala perpustakaan)

Pada variabel lingkungan kerja meliputi mahasiswa, dosen dan kepala perpustakaan bertujuan untuk mengetahui kondisi dari kunjungan dari

mahasiswa dan dosen serta mengetahui pemanfaatan layanan di perpustakaan. Adapun hasil wawancara disajikan pada dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6: Transkrip wawancara pada variabel lingkungan eksternal

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan: Perpustakaan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan riset. Mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan koleksi di perpustakaan.	9	Dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan layanan koleksi perpustakaan.(1)	Dosen dan mahasiswa belum memanfaatkan layanan koleksi perpustakaan.
Kepala Perpustakaan: Dalam seminggu kunjungan dosen ke perpustakaan hanya empat orang, untuk kunjungan mahasiswa didominasi putri. Penurunan disebabkan dari penerapan kebijakan jadwal kunjungan perpustakaan.	10	Kunjungan di perpustakaan oleh dosen maupun mahasiswa menurun.(1) Pemberlakuan kebijakan jadwal kunjung di perpustakaan (2)	Penurunan kunjungan di perpustakaan karena penerapan kebijakan jadwal kunjung.

4.1.2 Lingkungan Internal

Lingkungan internal merupakan salah satu dari tahapan analisis lingkungan, di tahap ini mempunyai variabel antara lain struktur, budaya dan sumber daya.

a. Struktur

Pada variabel struktur bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang bagan struktur organisasi di perpustakaan STIQSI. Adapun hasil wawancara disajikan pada dalam tabel 4.7

Tabel 4.7: Transkrip wawancara pada variabel struktur

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan : Struktur organisasi di perpustakaan STIQSI sudah terbentuk . **Mahasiswa :** Banyak dari kalangan mahasiswa belum mengetahui struktur perpustakaan STIQSI, hal	**11**	Struktur organisasi di perpustakaan sudah terbentuk.(1) Mahasiswa masih belum mengetahui struktur di perpustakaan.(2)	Bagan struktur di perpustakaan sudah terbentuk namun banyak mahasiswa mengetahui bagan struktur perpustakaan.

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
ini dikarenakan belum adanya poster struktur organisasi perpustakaan.			
Kepala perpustakaan : Kepala perpustakaan mempunyai kewenangan dalam pengambilan kebijakan disertai dengan rekomendasi pimpinan STIQSI.	12	Kepala perpustakaan mempunyai wewenang dalam menentukan kebijakan.(1) Pimpinan STIQSI mempunyai hak menentukan kebijakan yang dibuat oleh kepala perpustakaan.(2)	Kepala perpustakaan STIQSI dan pimpinan STIQSI mempunyai wewenang membuat kebijakan.
Kepala perpustakaan : Peraturan perpustakaan sudah dibuat dan ditempel di perpustakaan. **Mahasiswa :** Untuk peraturan perpustakaan sudah tertempel di perpustakaan.	13	Peraturan perpustakaan sudah dibuat. (1) Peraturan perpustakaan sudah tertempel di perpustakaan. (2)	Peraturan perpustakaan sudah dibuat dan tertulis.

b. Budaya

Pada variabel budaya bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perpustakaan STIQSI. Adapun hasil wawancara disajikan pada dalam tabel 4.8

Tabel 4.8: Transkrip wawancara pada variabel budaya

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan : Kondisi perpustakaan STIQSI saat ini lebih baik dari sebelumnya. Perpustakaan sedang melakukan peningkatan kualitas mulai dari pengklasifikasian buku,selfing, penataan ruangan dan peningkatan sistem otomasi yg sudah ada. **Mahasiswa :** kondisi nya cukup baik, koleksi lengkap dan	14	Kondisi perpustakaan STIQSI baik.(1) Terjadi peningkatan kualitas layanan di perpustakaan STIQSI.(2) Koleksi di perpustakaan STIQSI lengkap.(3)	Kondisi perpustakaan baik, peningkatan kualitas layanan dan koleksi yang lengkap

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
memadai dan menarik minat baca.			

c. Sumber daya

Pada variabel sumber daya, faktor penunjang perpustaan meliputi promosi perpustakaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana di perpustakaan. Hasil wawancara disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9: Transkrip Wawancara pada variabel sumber daya

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
Kepala Perpustakaan: Pihak perpustakaan memperkenalkan penggunaan sistem otomasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pencarian. Terdapat juga sosialisasi peminjaman di perpustakaan STIQSI.	15	Perpustakaan sudah melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan.(1) Perpustakaan melakukan sistem otomasi perpustakaan. (2) Perpustakaan mensosialisasikan tata cara peminjaman koleksi. (3)	Perpustakaan sudah melakukan kegiatan promosi yaitu memperkenalkan sistem otomasi perpustakaan dan tata cara peminjaman koleksi.
Kepala perpustakaan: Tenaga kepustakawan di STIQSI sudah menempuh pendidikan strata 1(S1) perpustakaan. Jumlah pegawai satu orang.	17	Pustakawan sudah sesuai dengan bidangnya (1) Perpustakaan hanya mempunyai satu orang pustakawan. (2)	Pustakawan di STIQSI sudah sesuai dengan bidangnya akan tetapi jumlah pustakawan masih kurang.
Kepala perpustakaan: Perpustakaan terletak di tempat strategis karena terletak di samping kantor STIQSI dan juga memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut : 1. Ruangan perpustakaan 2. Ruang baca dan ruang koleksi 3. Memiliki tujuh komputer, satu komputer admin,	18	Perpustakaan STIQSI terletak di tempat yang strategis.(1) Perpustakaan mempunyai dua komputer (absensi,pustakawan) dan lima komputer untuk pemustaka. (2) Perpustakaan memiliki 1581 eksemplar buku tercetak.. (3)	Perpustakaan terletak di tempat strategis dan mempunyai koleksi serta layanan penunjang yang memadai tetapi ruang baca dan ruang koleksi masih dalam satu ruangan. Perpustakaan mempunyai dua komputer (absensi,pustakawan) dan lima komputer untuk pemustaka. Perpustakaan juga

Transkrip dokumen	Kode	Fakta yang terjadi	Interpretasi
satu komputer opac, lima komputer untuk pemustaka 4. Koleksi bahan pustaka berjumlah 1581 eksemplar buku tercetak.		Ruang baca dan ruang koleksi masih dalam satu ruangan. (4)	memiliki 1581 eksemplar buku tercetak.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti membahas tentang analisis lingkungan di STIQSI dan perumusan strategi di perpustakaan STIQSI.

a. Lingkungan eksternal

Pada elemen lingkungan eksternal ini terdapat variabel sosio kultural, teknologi, ekonomi, politik dan hukum, serta lingkungan kerja. Batasan dalam elemen ini adalah semua hal yang mempengaruhi perpustakaan STIQSI yang berasal dari luar perpustakaan, akan tetapi masih dalam lingkup pondok pesantren Al – Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan.

1. Variabel sosio kultural

Variabel sosio kultural ini ditemukan adanya pengaruh lingkungan pesantren terhadap perpustakaan STIQSI. Perpustakaan STIQSI terletak di lingkungan pesantren yang dimana terdapat santri selain dari instansi STIQSI. Kemudian dalam menjalankan suatu operasional perpustakaan mengikuti lembaga yang ada. Aturan yang ada di perpustakaan STIQSI juga dipengaruhi oleh pondok pesantren Al- Ishlah seperti jadwal kunjungan di perpustakaan STIQSI yang disesuaikan dengan jadwal yang ada di pondok pesantren Al-Ishlah, perpustakaan STIQSI juga membuka layanan secara umum dikarenakan perpustakaan STIQSI di bawah naungan pondok pesantren Al – Ishlah yang dimana terdapat dua jenjang yaitu sekolah menengah pertama dan madrasah aliyah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut :

> “Lingkungan pesantren sangat mempengaruhi operasional perpustakaan, mulai dari jam buka perpustakaan juga harus menyesuaikan dengan kondisi aturan pesantren.Selain itu juga jam kunjung mahasiswa dan mahasiswi dibedakan. Perpustakaan juga dibuka untuk santri Al-Ishlah baik yang masih SMP ataupun MA”.

(Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Adapun pengaruh yang ada yakni aturan dan nilai pondok pesantren seperti penggunaan bahasa arab dan inggris dalam berkomunikasi sehari-hari baik dengan guru, dosen, karyawan, maupun teman. Aturan dan nilai pondok pesantren sangat melekat pada perpustakaan STIQSI, mengingat lokasi STIQSI yang berada didalam naungan pondok pesantren Al-Ishlah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari mahasiswa sebagai berikut :

> "Nilai-nilai pesantren mempengaruhi kegiatan di perpustakaan seperti berkomunikasi menggunakan bahasa arab dan inggris. Jadi pemustaka atau pengunjung sebisa mungkin untuk menggunakan Bahasa arab atau inggris ketika berkomunikasi dengan pustakawan". (Mahasiswa, wawancara, 2 April 2022)

2. Variabel teknologi

Variabel teknologi ditemukan adanya dampak dari perkembangan teknologi saat ini terhadap perpustakaan. Perlu diketahui bahwa perkembangan teknologi pada saat ini berkembang dengan sangat pesat, termasuk juga teknologi dalam bidang perpustakaan. Perkembangan teknologi di perpustakaan yang ada di Indonesia pada umumnya yakni adanya sistem otomasi perpustakaan, mulai berkembangnya perpustakaan digital, adanya layanan repository dan layanan e thesis. Kemudian perkembangan teknologi di perpustakaan STIQSI yaitu adanya penerapan sistem otomasi perpustakaan *Senayan Library Management System* atau dikenal juga dengan SLIMS. Namun terdapat temuan bahwa perpustakaan STIQSI belum mempunyai *website* dan juga media sosial guna untuk keperluan promosi perpustakaan secara luas. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> "Perkembangan teknologi saat ini berdampak pada perpustakaan. Perpustakaan STIQSI sudah menggunakan sistem otomasi yaitu SLIMS namun perpustakaan belum memiliki *website* dan media sosial".(Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Perpustakaan STIQSI telah mengimplementasikan *software* otomasi perpustakaan SLIMS pada bulan Agustus 2021 yang lalu. Implementasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pustakawan dan pemustaka dalam layanan sirkulasi. Sebelum dilakukan implementasi,

manajemen perpustakaan dilakukan secara konvensional, baik itu data koleksi maupun layanan sirkulasi. Hal tersebut tentunya membuat koleksi dan layanan menjadi sulit terkontrol. Adapun tampilan dari sistem otomasi perpustakaan SLIMS yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai berikut :

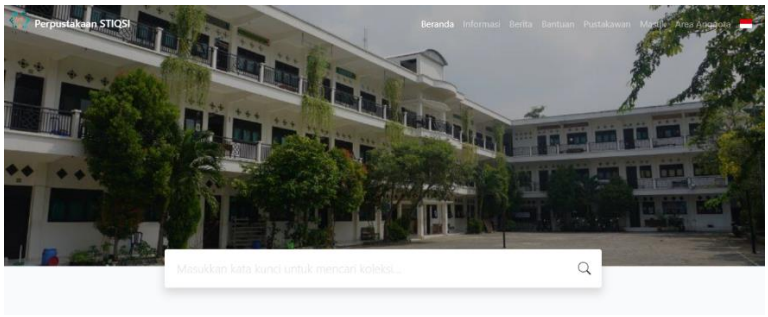

Gambar 4.1: Tampilan OPAC STIQSI

Implementasi tersebut tentunya melibatkan seluruh pihak yang ada dalam naungan perpustakaan. Setelah otomasi berhasil dilakukan, kemudian dilakukan sosialisasi sistem yang sudah ada kepada seluruh sivitas akademika yang ada pada STIQSI. Adanya otomasi yang berjalan memudahkan proses temu kembali informasi yang jauh lebih mudah sekaligus menjadi terobosan dalam manajemen perpustakaan.

Meskipun otomasi perpustakaan sudah diimplementasikan, perpustakaan STIQSI masih belum memiliki *website* maupun media sosial resmi, karena pihak perpustakaan masih berfokus pada perbaikan serta perluasan layanan yang sudah ada sebelumnya. Maka dari itu pihak perpustakaan menjelaskan bahwa pembuatan *website* dan media sosial resmi akan dilakukan ketika layanan yang sudah ada dapat berjalan dengan baik dan lancar. Proses perbaikan dan pengembangan layanan harus segera dilakukan. Salah satunya melalui pembuatan *website* yang dapat terealisasikan ketika ada anggaran dana dari pihak STIQSI.

3. Variabel ekonomi

Variabel ekonomi terdapat temuan hasil berupa kondisi ekonomi ketika pandemi maupun pasca pandemi tidak berpengaruh pada operasional di perpustakaan, mengingat kondisi di Indonesia pada saat ini masih dalam tahap pemulihan akibat pandemi. Dengan stabilnya kondisi ekonomi

perpustakaan ketika pandemi maupun pasca pandemi menyebabkan operasional perpustakaan tetap stabil dan terjaga sehingga perpustakaan tetap bisa melakukan pengadaan bahan pustaka. Pelaksanaan pengadaan bahan pustaka tidak ada batasan, selama bahan pustaka tersebut dibutuhkan dan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar di STIQSI. Hal itu selaras dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut :

> "Kondisi ekonomi ketika pandemi dan pasca pandemi tidak berpengaruh pada operasional di perpustakaan, karena keuangan di yayasan cukup stabil. Pengadaan koleksi tetap dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa". (Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

4. Variabel politik dan hukum

Variabel politik dan hukum terdapat temuan berupa pengaruh pergantian pimpinan STIQSI ternyata mempengaruhi perpustakaan dalam beberapa hal seperti pergantian struktur kepengurusan perpustakaan STIQSI secara menyeluruh, kemudian kebijakan mengenai perekrutan pegawai perpustakaan dan kebijakan kunjungan, kebijakan kunjungan di perpustakaan yang pada awalnya tidak ada pembatasan jam kunjungan, namun sejak pergantian pimpinan STIQSI jam kunjungan ke perpustakaan dibedakan, yakni waktu jam kunjung antara putra dan putri dipisahkan. Hal ini senada dengan pernyataan dari kepala perpustakaan sebagi berikut :

> "Pergantian pimpinan sekolah tinggi berpengaruh pada perpustakaan STIQSI. Dampak nyata pergantian pimpinan sekolah tinggi terlihat pada pergantian menyeluruh di dalam struktur organisasi perpustakaan, kebijakan kunjungan perpustakaan dan perekrutan pegawai baru perpustakaan yang kompeten di bidang perpustakaan".(Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Pergantian pimpinan STIQSI dilakukan pada tahun 2021. Pada saat itu pimpinan STIQSI melihat kondisi perpustakaan yang terbengkalai, dimana perpustakaan masih belum mempunyai pustakawan tetap dan tidak konsisten dalam melayani pemustaka, sehingga pimpinan STIQSI merombak kepengurusan perpustakaan. Kemudian dilakukan perekrutan pustakawan tetap yang sesuai dengan bidangnya, setelah itu pimpinan memberi perintah

kepada kepala perpustakaan yang baru untuk menerapkan sistem pemberlakuan jadwal kunjung yang dibedakan antara putra maupun putri. Kebijakan jam kunjung perpustakaan diterapkan dengan pemisahan antara putri karena perpustakaan terletak di lingkungan pondok, selain itu secara organisasi perpustakaan juga di bawah naunggan Pondok Pesantren Al-Ishlah. Pemberlakuan perbedaan jam kunjung tersebut mengacu kepada jadwal putra dan putri yang terpisah serta berbeda.

Perubahan kepala perpustakaan bersamaan dengan penyusunan kembali peraturan perpustakaan yang ada, disusun atas rekomendasi pimpinan STIQSI. Peraturan perpustakaan yang baru sudah disosialisaikan dan disebar dalam bentuk lebaran sudah tertempel di perpustakaan. Kegiatan promosi yang sudah dilakukan oleh perpustakaan STIQSI yaitu mengenai sosialisasi mengenai sistem otomasi perpustakaan dan layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan. Kegiatan ini ditujuhkan kepada mahasiswa maupun dosen. Kegiatan untuk mahasiswa dilaksanakan secara bergiliran dilakukan setiap jenjang semester adapun untuk sosialisasi pada dosen dilakukan pada tanggal 17 agustus 2021.

Adapun untuk kerjasama antar perpustakaan lain maupun instansi lain masih belum dilakukan oleh perpustakaan STIQSI, namun perpustakaan STIQSI tidak menutup kesempatan dan kemungkinan untuk bekerja sama dengan berbagai instansi demi perkembangan perpustakaan. Hal itu selaras dengan pernyataan dari kepala perpustakaan sebagai berikut:

> “Untuk kerjasama antar perpustakaan maupun lembaga informasi lain belum ada, namun perpustakaan membuka kesempatan untuk umum dalam kerjasama yang berkaitan dengan perpustakaan”. (Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Kerjasama antar perpustakaan maupun instansi lain merupakan kegiatan yang penting, kerjasama bertujuan untuk menunjang kemampuan perpustakaan dari segi pelayanan kepada pemustaka, Kerjasama dapat dilakukan dengan lembaga Pendidikan, perpustakaan nasional atau perpustakaan daerah, pemerintah, penerbit, maupun toko buku. Salah satu

bentuk kerja sama yang paling popular bagi perpustakaan yakni kerjasama dengan peminjaman koleksi antar perpustakaan.

5. Variabel lingkungan kerja

Variabel lingkungan kerja ditemukan adanya aktivitas kunjungan dari dosen maupun mahasiswa ke perpustakaan. Ditemukan bahwa kurangnya dosen maupun mahasiswa yang memanfaatkan koleksi di perpustakaan baik untuk kebutuhan bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi riset. Padahal sebenarnya koleksi di perpustakaan STIQSI cukup lengkap untuk menunjang kegiatan perkuliahan di STIQSI. Hal ini selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut:

> "Perpustakaan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan riset. Mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan koleksi di perpustakaan". (Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Adapun untuk kunjungan di perpustakaan mengalami penurunan kunjungan dikarenakan adanya faktor dari pemisahan jadwal di perpustakaan STIQSI. Selama masa pandemi Covid -19, perpustakaan tetap membuka layanan, pemustaka dapat datang langsung ke perpustakaan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada. Namun, antusias pemustaka tidak sebaik pada waktu normal dapat dilihat dari menurunnya kunjungan pada masa pandemi. Hal ini didukung pernyataan dari kepala perpustakaan sebagai berikut :

> "Dalam seminggu kunjungan dosen ke perpustakaan hanya 4 orang, untuk kunjungan mahasiswa didominasi putri. Penurunan disebabkan dari penerapan kebijakan jadwal kunjungan perpustakaan. Kemudian waktu korona kemarin juga cukup berdampak pada penurunan pengunjung. Meskipun tidak terlalu signifikan juga. Mengingat pondok pesantren mulai normal kembali pada pertengahan 2021".
> (Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Sebenarnya salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan kerja sama dengan dosen untuk meminta mahasissa agar lebih aktif berkunjung ke perpustakaan. Misalnya dengan memberikan tugas yang mana sumber bacaan dan sumber referensinya berasal dari perpustakaan

STIQSI. Hal ini tentunya akan berdampak besar bagi peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan. Selain itu salah satu fungsi perpustakaan perguruan tinggi memang sebagai tempat penelitian, dimana perpustakaan turut andil dalam memberikan sumber referensi yang valid dan terpercaya. Penelitian yang dimaksud juga tidak hanya tugas akhir saja, melainkan dapat meliputi makalah, esai, ataupun artikel jurnal.

Kerjasama di perpustakaan masih belum dilakukan karena perpustakaan masih fokus dalam mengoptimalkan layanan yang ada, perpustakaan masih dalam proses pengembangan dikarenakan kondisi perpustakaan sebelumnya mengalami pembekuan dalam jangka yang lama. Perpustakaan mengupayakan agar kedepanya dapat melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain dengan tujuan untuk meningkatkan atau menambah layanan yang ada di perpustakaan.

b. Lingkungan internal

Pada elemen lingkungan internal ini terdapat beberapa variabel struktur, budaya, dan sumber daya. Batasan dalam elemen ini adalah semua hal yang mempengaruhi perpustakaan STIQSI yang berasal dari dalam.

1. Variabel Struktur

Pada variabel Struktur ini ditemukan adanya persepsi mahasiswa mengenai bagan struktur organisasi di perpustakaan STIQSI. Dalam pembentukan struktur organisasi perpustakaan dilakukan pada tahun 2021 oleh pimpinan STIQSI, pergantian kepala perpustakaan yang sudah sesuai dengan bidang keahlian perpustakaan. Kemudian dari kepala perpustakaan membentuk “sahabat perpustakaan”, sahabat perpustakaan sendiri beranggotakan mahasiswa STIQSI.

Bagan struktur di perpustakaan STIQSI terpampang di perpustakaan STIQSI namun hanya dalam bentuk lembaran saja, sehingga kurang menarik untuk dibaca. Oleh karena itu, dari mahasiswa banyak yang belum mengetahui mengenai struktur kepengurusan atau struktur organisasi yang ada di perpustakaan STIQSI. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> “Struktur organisasi di perpustakaan STIQSI sudah terbentuk pada tahun 2021, saat itu diadakan rapat untuk menentukan struktur kepengurusan dan organisasi perpustakaan” (Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Adapun untuk pernyataan dari mahasiswa sebagai berikut :

> “Banyak dari kalangan mahasiswa belum mengetahui struktur perpustakaan STIQSI, hal ini dikarenakan di perpustakaan belum ada poster struktur organisasi perpustakaan yang bisa dilihat secara jelas dan gamblang oleh pengunjung. Struktur kepengurusan perpustakaan hanya dicetak dalam lembaran yang membuat kurang menarik untuk dibaca” (Mahasiswa, wawancara, 2 April 2022).

Kebijakan di perpustakaan STIQSI diketahui bahwa kepala perpustakaan STIQSI dan pimpinan STIQSI mempunyai wewenang dalam pembuatan kebijakan. Kebijakan di perpustakaan meliputi aturan-aturan dan tata tertib yang diberlakukan di perpustakaan maupun lingkup kerja dan beban kerja dari pustakawan itu sendiri. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> “Kepala perpustakaan mempunyai kewenangan dalam pengambilan kebijakan disertai dengan rekomendasi pimpinan STIQSI”. (Kepala perpustakaan,wawancara, 2 April 2022).

Tenaga kepustakawan di perpustakaan sudah mengalami pergantian, pada awal berdiri perpustakaan STIQSI dipimpin dari Staf yang ditunjuk oleh pimpinan STIQSI. Kemudian setelah pimpinan STIQSI mengalami perubahan, perpustakaan STIQSI memiliki pustakawan yang sudah pada bidangnya. Menurut peraturan kepala perpustakaan nasional republik indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi mengenai Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, dan tenaga administrasi.

a. Kepala perpustakaan
   1) Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi.

2) Kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga berpendidikan paling rendah magister ilmu perpustakaan dan informasi atau magister lain yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan perpustakaan.
3) Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi harus memiliki sertifikat kompetensi perpustakaan yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi.

b. Pustakawan

Rasio pustakawan yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) pustakawan.

c. Tenaga teknis perpustakaan

Rasio tenaga teknis yaitu setiap 5.000 (lima ribu) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) tenaga teknis perpustakaan.

Aturan dan tata tertib yang dibuat dan disahkan oleh kepala perpustakaan dan pimpinan STIQSI didasari juga dengan aturan dari STIQSI dan pondok pesantren Al-Ishlah. Jadi, menyesuaikan dengan pemustaka yang ada di perpustakaan STIQSI. Sehingga tidak akan terjadi bentrok ataupun hal yang dapat menganggu kegiatan masing-masing baik perpustakaan mahasiswa, maupun santri pondok pesantren. Adapun bentuk fisik dari peraturan di perpustakaan seperti pada gambar 4.2

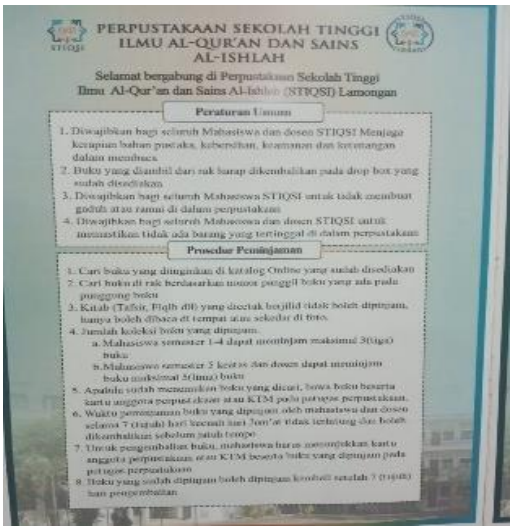

Gambar 4.2: Peraturan perpustakaan

Peraturan dan tata tertib perpustakaan bagi pengunjung sudah dibuat oleh perpustakaan STIQSI dan juga sudah jelaskan kepada mahasiswa yang berarti

mahasiswa mengetahui adanya aturan dan tata tertib yang berlaku di perpustakaan, namun masih banyak dari mahasiswa yang mengacuhkan peraturan perpustakaan tersebut. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> "Peraturan perpustakaan sudah dibuat dan ditempel di perpustakaan. Jadi mahasiswa atau pengunjung bisa membaca peraturan tersebut". (Kepala perpustakaan, wawancara, 2 April 2022).

Adapun pernyataan dari mahasiswa sebagai berikut:

> "Untuk peraturan perpustakaan sudah tertempel di perpustakaan. Jadi mahasiswa atau pengunjung bisa membaca peraturan tersebut".
> (mahasiswa, wawancara, 2 April 2022).

2. Variabel budaya

Variabel budaya menjelaskan mengenai temuan tentang kondisi perpustakaan STIQSI cukup baik, kondisi perpustakaan STIQSI saat ini sudah cukup baik ukuran cukup baik dapat dilihat dari peningkatan layanan dan koleksi. Peningkatan kualitas ini mencakup adanya kegiatan klasifikasi buku, selfing, penataan ruang dan peningkatan sistem otomasi. Dari sisi ruang ukuran dan luas ruangan masih kurang karena beberapa ruangan yang harus berbagi fungsi, Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> "Kondisi perpustakaan STIQSI saat ini lebih baik dari sebelumnya. Perpustakaan sedang melakukan peningkatan kualitas mulai dari pengklasifikasian buku, selfing, penataan ruangan dan peningkatan sistem otomasi yg sudah ada. Perpustakaan STIQSI senantiasa berbenah diri menyesuaikan dengan keadaan STIQSI dan juga keadaan sekitar".
> (Kepala perpustakaan , wawancara, 2 April 2022).

Adapun pernyataan dari mahasiswa sebagai berikut:

> "Kondisi perpustakaaan STIQSI cukup baik, koleksi cukup lengkap dan memadai dan serta bisa menarik minat baca mahasiswa sendiri". (mahasiswa , wawancara, 2 April 2022)

3. Variabel sumber daya

Variabel sumber daya menjelaskan mengenai faktor penunjang perpustakaan meliputi promosi perpustakaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana di perpustakaan, Perpustakaan sudah melakukan kegiatan

promosi yaitu memperkenalkan sistem otomasi perpustakaan dan tata cara peminjaman koleksi.

Pengenalan perpustakaan atau sering digunakan kata istilah orientasi perpustakaan yang merupakan bentuk kegiatan pendidikan pengguna agar pengguna baru perpustakaan STIQSI bisa menggunakan dan memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing pemustaka. Pada intinya pengenalan perpustakaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan. Kemudian memperkenalkan perpustakaan secara keseluruhan, baik koleksi, layanan, fasilitas, sarana dan prasarana, peraturan, penelusuran informasi, peminjaman dan pengembalian. Perpustakaan mempromosikan hal-hal tersebut lewat kegiatan sosialisasi berupa sosialisasi sistem otomasi yang baru yaitu SLIMS kemudian mengenai aturan dan tata tertib yang ada di perpustakaan STIQSI. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem setiap angkatan untuk mahasiswa STIQSI sehingga lebih jelas dalam penyampaian isi dari sosialisasi. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> "Kami melakukan pengenalan perpustakaan atau pendidikan pemustaka secara langsung setiap tahunnya untuk mahasiswa baru yang dilakukan secara bertahap, dan berkelompok. Pihak perpustakaan memperkenalkan penggunaan sistem otomasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pencarian. Terdapat juga sosialisasi peminjaman di perpustakaan STIQSI." (Kepala perpustakaan , wawancara, 2 April 2022).

Bentuk kegiatan promosi perpustakaan yang bisa dilakukan oleh perpustakaan STIQSI adalah dengan pembuatan program promosi. Dalam proses pembuatan program promosi perlu dilakukan dengan memperhatikan prioritas sasaran, menentukan prosedur atau tindakan, hingga menyusun rencana kerja. Adapun dalam pembuatan program promosi ini dapat menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya (Sujatna, 2017) :

1. Melalui iklan

   Perpustakaan STIQSI bisa bekerja sama dengan radio atau media cetak untuk mengiklankan layanan perpustakaan. Hal ini tentunya bisa dilakukan tanpa biaya, tergantung bagaimana negosiasi yang dilakukan.

2. Melalui kontak pribadi

   Perpustakaan STIQSI bisa memanfaatkan kontak pribadi atau meminta para civitas akademik untuk saling membagikan ulasan dan rekomendasi untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini tentunya bisa sangat efektif mengingat kebiasaan beberapa orang yang akan mencoba suatu hal yang direkomendasikan oleh kenalan atau orang terdekatnya.

3. Melalui publikasi

   Mengenai publikasi, perpustakaan STIQSI bisa melakukan publikasi mandiri dengan cara membuat website dan media sosial. Megingat jumlah pengguna internet di Indonesia yang sangat banyak dan cepatnya penyebaran informasi melalui media sosial, sehingga bisa sangat membantu perpustakaan dalam promosi.

4. Pemberian *reward*

   Perpustakaan perlu melakukan kegiatan promosi seperti mengadakan lomba atau kegiatan rutin antar civitas akademik STIQSI. Bisa juga dengan mengadakan pemilihan pengunjung teladan perpustakaan atau bahkan duta perpustakaan yang mana nantinya akan diberikan reward dan sebagainya.

Tenaga kepustakawanan di perpustakaaan STIQSI ada satu orang pustakawan, jenjang pendidikan yang ditempuh oleh pustakawan di perpustakaaan STIQSI sudah sesuai dengan bidangnya atau linier dengan bidang perpustakaan atau sudah menempuh pendidikan strata 1 (S1). Jika mengacu pada pedoman kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 jumlah pustakawan perpustakaaan STIQSI dirasa masih kurang. Namun dengan keadaan perpustakaaan STIQSI untuk saat ini satu pustakawan cukup bisa untuk menghandle perpustakaan. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> “Tenaga kepustakawan di STIQSI sudah menempuh pendidikan strata 1(S1) perpustakaan. Jumlah pegawai satu orang”. (Kepala perpustakaan , wawancara, 2 April 2022).

Salah satu bentuk promosi adalah dengan membangun komunikasi dengan pemustaka. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk memanfaatkan keahlian komunikasi pustakawan dalam berbagai kegiatan promosi. Dalam proses komunikasi dengan pemustaka ini diperlukan kemampuan yang baik, serta didukung oleh lingkungan yang kondusif, fasilitas yang memadai, serta koleksi perpustakaan yang lengkap. Faktor lain yang dapat menunjang berlangsungnya komunikasi yang baik dengan pemustaka adalah wawasan luas yang dimiliki oleh pustakawan, serta memiliki integritas yang tinggi.

Untuk sarana dan prasarana, diawali dengan letak perpustakaan yang terletak di tempat strategis, Perpustakaan STIQSI terletak di antara laboratorium dan kantor pusat STIQSI sehingga mudah dijangkau pemustaka dan mempunyai koleksi serta layanan penunjang yang cukup memadai. Akan tetapi perpustakaaan STIQSI mempunyai ruang baca dan ruang koleksi yang masih dijadikan menjadi satu ruangan. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan kepala perpustakaan sebagai berikut:

> “Perpustakaan terletak di tempat strategis karena terletak di samping kantor STIQSI. Meskipun ukuran perpustakaan juga tidak terlalu besar, akan tetapi Perpustakaan STIQSI memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap antara lain :
> 1. Ruangan perpustakaan
> 2. Ruang baca dan ruang koleksi
> 3. Memiliki tujuh komputer, satu komputer admin, satu komputer OPAC, dan lima komputer untuk pemustaka.

Perpustakaan STIQSI terletak di tempat strategis sehingga memungkinkan pemustaka dapat dengan mudah mengetahui keberadaan perpustakaan STIQSI. Kemudian untuk ruang yang dimiliki oleh perpustakaan masih kurang karena ruang baca dan ruang koleksi masih menjadi satu sehingga terlihat sempit. Hal ini juga merupakan salah satu kekurangan dari perpustakaaan STIQSI sehingga bisa menghambat

perkembangan perpustakaan. Diperlukan perencanaan dan desain yang baik agar tata letak di dalam perpustakaaan STIQSI tidak membuat kesan sempit. Adapun gambar gedung perpustakaan STIQSI sebagai berikut :

Gambar 4.3: Ruang Perpustakaan STIQSI

Tata ruang dan desain perpustakaan tentunya sangat berdampak terhadap jumlah pengunjung. Jika tata ruang dan desain perpustakaan menarik, maka minat pengunjung akan semakin tinggi sehingga dapat dijadikan perbaikan dan pengembangan untuk ke depannya. Karena tidak hanya satu faktor saja yang membuat pengunjung enggan untuk datang ke perpustakaan, melainkan meliputi beberapa faktor, dan tata ruang serta desain perpustakaan adalah salah satunya.

Koleksi perpustakaaan STIQSI sendiri cukup lengkap.berbagai macam koleksi tersedia mulai dari koleksi penunjang perkuliahan, koleksi fiksi dan non-fiksi, kitab-kitab, koleksi umum. Kegiatan pengadaan juga dilakukan dengan melakukan survei kebutuhan bahan ajar dan perkuliahan. Survei kebutuhan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen di lingkungan STIQSI. Sehingga ketika ada pengadaan koleksi, saran dari survei tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pengadaan koleksi.

Koleksi-koleksi tersebut tentunya perlu dirawat dan dijaga kelestariannya. Selain kandungan informasi yang dapat dimanfaatkan pemustaka, dana untuk pengadaan koleksi juga tidak sedikit. Pustakawan hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Tidak hanya itu saja, pustakawan juga dapat mengajak pemustaka ikut andil dalam pelestarian koleksi.

4.1.3 Analisis SWOT

Berdasarkan hasil dari interpretasi pada hasil wawancara maka dapat diambil data kekuatan (*strength)* dan peluang (*opportunities*), kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Untuk *strength* diambil dari kekuatan instansi yang dimana dari hasil interpretasi kemudian untuk *weaknesses* diambil dari kelemahan maupun kekurangan pada instansi adapun untuk *Opportunities* diambil dari kesempatan maupun peluang yang dimiliki oleh suatu instansi kemudian untuk *Threats* diambil dari ancaman yang ada pada instansi, untuk point-point tersebut diambil dari hasil interpretasi transkrip wawancara.

A. *Strengths* / kekuatan

Pada bagian *strengths* atau kekuatan di lingkungan perpustakaan STIQSI diambil dari dari interpretasi dari variabel lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Kekuatan pertama dari Perpustakaan STIQSI yakni mengenai letak perpustakaan yang strategis. Perpustakaan STIQSI terletak di antara laboratorium dan kantor pusat STIQSI Seperti pada gambar berikut :

Gambar 4.4: Gedung STIQSI

Letak dari perpustakaan Perpustakaan STIQSI yang strategis ini bisa dimanfaatkan untuk kegiatan promosi yang bisa menarik perhatian mahasiswa atau siapapun yang melewatinya. Misalnya perpustakaan sedang memiliki koleksi baru, maka perpustakaan bisa memberikan pengumuman melalui selebaran yang ditempel di dinding atau jika perlu perpustakaan membuat majalah dinding guna untuk menempelkan pengumuman atau informasi mengenai kegiatan yang ada atau yang akan diadakan oleh

Perpustakaan STIQSI. Kemudian karena dekat dengan laboratorium, Perpustakaan STIQSI bisa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menarik mahasiswa yang misalnya masih menunggu di luar laboratorium untuk menunggu sambil membaca koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan STIQSI.

Yang kedua, Perpustakaan STIQSI sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan yang popular yaitu Senayan Library Management System (SLiMS). Perpustakaan STIQSI telah menggunakan dan memanfaatkan *software* SLIMS sejak bulan agustus tahun 2021 lalu. Sistem otomasi ini tentunya akan mempermudah kegiatan di perpustakaan baik mempermudah kerja pustakawan maupun mempermudah pemustaka dalam hal pencarian koleksi perpustakaan. Bagi pustakawan sendiri, tentunya akan mempermudah dalam hal pelayanan sirkulasi, pelayanan cek peminjaman pemustaka, pelayanan keanggotaan dan lain sebagainya. Sedangkan bagi pemustaka tentunya akan mempermudah dalam hal pencarian koleksi perpustakaan, memudahkan temu kembali koleksi, memudahkan dalam hal peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain sebagainya.

Kekuatan dari Perpustakaan STIQSI yang ketiga yakni, letak Perpustakaan STIQSI yang masuk dalam naungan Pondok Pesantren Al-Ishlah. Hal ini menyebabkan nilai-nilai pondok pesantren mau tidak mau akan melekat dalam Perpustakaan STIQSI. Nilai-nilai pesantren yang terlihat seperti penerapan kebiasaan *multilingual* santri dan mahasiswa, yakni penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari. Kemudian hal lain yang bisa menjadi kekuatan perpustakaan STIQSI yakni dikarenakan perpustakaan STIQSI berada dibawah naungan pondok pesantren, sehingga koleksi perpustakaan STIQSI banyak berupa kitab-kitab karangan ulama dan *Salafus Shalihin,* hal ini bisa menjadikan perpustakaan STIQSI sebagai perpustakaan dengan koleksi kitab yang cukup lengkap. Selain itu, ketika ada acara yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, SDM dari perpustakaan juga diminta untuk ikut terlibat dalam

mensukseskan acara sehingga perpustakaan terpaksa ditutup untuk sementara sehingga perpustakaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Yang terakhir yakni adanya dukungan yang cukup besar dari Institusi untuk pengembangan perpustakaan. Dari STIQSI sendiri mendukung penuh mengenai pengembangan perpustakaan kearah yang lebih baik sehingga dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk mengembangkan koleksi, teknologi, maupun sumber daya yang sebelumnya belum dimiliki oleh Perpustakaan STIQSI.

B. *Weaknesses* / kelemahan

Perpustakaan STIQSI memiliki beberapa kekurangan yang akan dijabarkan sebagai berikut. Yang pertama yakni mengenai jadwal kunjung perpustakaan. Perpustakaan STIQSI mempunyai kebijakan mengenai pemisahan jadwal kunjung antara putra dan putri yang diberlakukan sejak januari 2022 sehingga perpustakaan mengalami penurunan jumlah kunjungan. Pemisahan jadwal kunjung ini salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan pondok pesantren yang mana memang memisahkan antara santriwan dan santriwati. Hal ini juga berpengaruh terhadap perpustakaan, mau tidak mau perpustakaan harus tunduk dengan aturan tersebut.

Yang kedua yakni mengenai struktur organisasi di Perpustakaan STIQSI. Tujuan dari pemustaka mengetahui tentang struktur organisasi di perpustakaan agar mengenal jabatan dan tugas yang pustakawan. Namun banyak dari mahasiswa maupun pemustaka lain belum mengetahui mengenai struktur kepengurusan terbaru yang ada di perpustakaan STIQSI. Hal ini disebabkan oleh tampilan struktur organisasi Perpustakaan STIQSI yang hanya berupa kertas tertempel saja sehingga menyebabkan banyak pemustaka yang kurang tertarik untuk membaca struktur organisasi dengan tampilan seperti itu.

Yang ketiga yakni mengenai masalah ruangan perpustakaan. Perpustakaan STIQSI memiliki ruang perpustakaan yang memang dikhususkan untuk perpustakaan, namun untuk ruang baca dan ruang koleksi dijadikan menjadi satu sehingga tidak bisa menampung jumlah pemustaka

yang lebih banyak, sebab kurangnya ruang yang ada di perpustakaan. akibatnya perpustakaan terpaksa untuk menyatukan ruang baca dengan ruang koleksi.

Disisi website dan media sosial. Perpustakaan STIQSI belum mempunyai website maupun media sosial sehingga masih sulit menjangkau pemustaka baik dari lingkungan STIQSI, pondok, maupun khalayak umum, hal ini mengenai penyebaran informasi yang dilakukan oleh Perpustakaan STIQSI. Pembuatan website dan media sosial diharapkan bisa segera terlaksana agar bisa meningkatkan daya promosi Perpustakaan STIQSI.

Berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi bahwa tenaga perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, dan tenaga administrasi. Rasio pustakawan yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit satu pustakawan. Kemudian untuk rasio tenaga teknis perpustakaan yaitu setiap 5.000 (lima ribu) mahasiswa paling sedikit satu tenaga teknis perpustakaan.Perpustakaan STIQSI masih kekurangan dalam hal pustakawan karena pustakawan yang inti hanya satu orang selebihnya hanya “sahabat perpustakaan”.

C. *Opportunities* / peluang

Pada bagian ini mendeskripsikan mengenai peluang yang ada di Perpustakaan STIQSI. Yang pertama yakni mengenai kerjasama dengan lembaga atau instansi lain di luar Perpustakaan STIQSI. Perpustakaan berpotensi melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain atau lembaga informasi lainnya. Kepala perpustakaan STIQSI yang mana membuka kesempatan selebar-lebarnya dalam hal kerjasama dengan Perpustakaan STIQSI. Kerjasama bisa berupa layanan-layanan yang ada di perpustakaan, kerjasama dengan penerbit buku, kerjasama dengan media (online, cetak, maupun elektronik), serta Perpustakaan STIQSI membuka kerjasama dengan lembaga atau instansi diluar yang tidak berhubungan dengan perpustakaan

dan informasi akan tetapi tetap dalam hal pengembangan pendidikan dan literasi.

Pimpinan STIQSI memberikan dukungan dalam hal pengembangan perpustakaan, salah satunya dalam hal penambahan sumber daya termasuk juga sumber daya manusia yakni tenaga pustakawan maupun administratif di Perpustakaan STIQSI. Perkembangan perpustakaan berupa penambahan sumber daya manusia berdampak pada akreditasi perpustakaan STIQSI. Selain itu, Perpustakaan STIQSI berpeluang menambah kegiatan–kegiatan untuk mempromosikan perpustakaan sehingga meningkatkan minat kunjung di perpustakaan. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan yakni dengan pembuatan website dan media sosial, kemudian mengagendakan kerjasama dengan perpustakaan IAI TABAH (Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah) yang secara geografis berdekatan, faktor lain yang memperkuat adalah STIQSI (Sekolah tinggi ilmu Al- Qur'an dan Sains Al-Ishlah) pernah bekerja sama dibidang yang lain sehingga perpustakaan STIQSI berpeluang melakukan kerjasama dengan instansi tersebut.

D. *Threats* / ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh Perpustakaan STIQSI berupa ancaman seperti vandalisme terhadap koleksi di perpustakaan STIQSI masih menjadi salah satu hal yang perlu diwaspadai. Diperlukan kesadaran individu dari setiap pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan STIQSI agar tetap menjaga keutuhan dan kondisi koleksi dengan baik. Perpustakaan juga perlu melakukan kegiatan yang bisa memupuk kesadaran akan perlunya pemustaka menjaga bahan koleksi perpustakaan dan tidak untuk merusaknya.

Selain itu, bentuk ancaman seperti ketersediaan referensi atau bahan pustaka secara online bisa mengancam eksistensi Perpustakaan STIQSI. Mahasiswa banyak yang lebih memilih untuk mengakses dan mencari referensi dan juga bahan pustaka untuk keperluan tugas dari sumber-sumber daring. Ancaman tersebut bisa diatasi dengan kegigihan Perpustakaan STIQSI dalam hal promosi bahan pustaka dan referensi yang ada di perpustakaan, sehingga mahasiswa juga bisa mempertimbangkan untuk

mencari, mengakses, dan menggunakan bahan referensi dari koleksi Perpustakaan STIQSI. Selain itu, Perpustakaan STIQSI bisa melakukan digitalisasi koleksi agar mahasiswa juga bisa mengakses koleksi-koleksi perpustakaan secara daring. Komponen SWOT pada tabel 4.10

Tabel 4.10: Komponen SWOT

Strengths	**Weaknesses**
1. Perpustakaan telah menggunakan sistem otomasi yaitu SLIMS. (4) 2. Tempat perpustakaan strategis. (18) 3. Nilai -nilai pesantren melekat pada lingkungan perpustakaan. (1) 4. Dukungan dari Institusi untuk pengembangan perpustakaan STIQSI. (7)	1. Minat kunjung di perpustakaan menurun. (10) 2. Belum banyak mengetahui struktur di perpustakaan. (11) 3. Ruang baca dan koleksi masih menjadi satu ruangan. (18) 4. Kurangnya pegawai perpustakaan. (17) 5. Belum memiliki website dan media sosial. (5) 6. Kebijakan jadwal kunjungan antara putra dan putri. (7)
Opportunities	**Threats**
1. Ada peluang kerjasama antar perpustakaan. (8) 2. Dukungan kebijakan untuk memajukan dan mengembangkan Perpustakaan. (7)	1. Pemustaka merusak maupun menghilangkan koleksi di perpustakaan. (13). 2. Ketersediaan referensi dalam bentuk softfile

Tabel 4.11: Analisis SWOT

INTERNAL **EKSTERNAL**	**Strengths (Kekuatan)** 1. Perpustakaan telah menggunakan sistem otomasi yaitu SLIMS 2. Perpustakaan terletak di tempat strategis 3. Nilai pesantren melekat pada lingkungan perpustakaan 4. Dukungan dari Institusi untuk pengembangan perpustakaan STIQSI.	**Weaknesses (Kekurangan)** 1. Minat kunjung di perpustakaan menurun 2. Belum banyak mengetahui struktur di perpustakaan 3. Ruang baca dan koleksi masih menjadi satu ruangan 4. Kurangnya pegawai perpustakaan 5. Belum memiliki website dan media sosial 6. Kebijakan jadwal kunjungan antara putra dan putri
Opportunity (peluang) 1. Ada peluang kerjasama antar perpustakaan 2. Dukungan kebijakan untuk memajukan dan mengembangkan Perpustakaan. 3. Ada peluang untuk membuat kegiatan perpustakaan yang lebih banyak 4. Ada peluang menambah pegawai di perpustakaan	**Kegiatan yang mungkin dilakukan** **S-O** 1. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dengan pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik guna peningkatan kualitas dan kuantitas pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan 2. Memperbanyak kegiatan untuk mengenalkan kegiatan. 3. Meningkatkan implementasi pada teknologi di perpustakaan	**Kegiatan yang mungkin dilakukan** **W-O** 1. Membuat website dan media sosial bagi perpustakaan 2. Menambahkan ruang untuk dialokasikan ruang baca 3. Menambah pegawai di perpustakaan 4. Mengadakan kegiatan promosi yang lebih kreatif 5. Memberikan pelatihan khusus kepada staf pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang prima. 6. Membuat poster berupa struktur organisasi di perpustakaan 7. Mengadakan kegiatan promosi perpustakaan di jadwal putra dan putri
Treat (ancaman) 1. Pemustaka merusak maupun menghilangkan koleksi di perpustakaan. 2. Ketersediaan referensi dalam bentuk *softfile*	**Kegiatan yang mungkin dilakukan** **S-T** 1. Membuat poster berupa larangan menghilangkan koleksi di perpustakaan 2. Membuat repository perpustakaan.	**Kegiatan yang mungkin dilakukan** **W-T** 1. Berkoordinasi dengan instansi mengenai upaya penanggulangan vandalisme oleh mahasiswa 2. Memberikan hukuman bagi mahasiswa yang melakukan vandalisme 3. Mensosialisasikan jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional.

4.2.1 Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan oleh perpustakaan namun peneliti membatasi kegiatan yang mencakup kegiatan promosi perpustakaan karena fokus penelitian ini pada kegiatan promosi perpustakaan. Adapun kegiatan tersebut antara lain :

Tabel 4.12: Implementasi Kegiatan

Strategi Promosi Perpustakaan	Implementasi kegiatan
Membuat website dan media sosial bagi perpustakaan	- Pembuatan akun media sosial (*Instagram, facebook, twitter*) - Pembuatan *Website*
Mengadakan kegiatan promosi perpustakaan di jadwal putra dan putri	- Bedah buku karya dosen - *Microblog competition* - Pelatihan penulisan ilmiah dan popular - Peringatan hari-hari besar yang berhubungan dengan perpustakaan dan literasi
Mensosialisasikan jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional.	- Memberikan pelatihan pembuatan akun *e-resources* - Memperkenalkan d*atabase* jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan / menyesuaikan prodi IAT (ilmu Al-qur'an dan tafsir), dan Memberikan pelatihan cara mengakses jurnal.

Berdasarkan tabel diatas, uraian mengenai kegiatan yang bisa dilakukan oleh perpustakaan STIQSI sebagai berikut:

1. Pembuatan akun media sosial (*Instagram, facebook, twitter*)

Tujuan dari pembuatan media sosial adalah untuk berinteraksi dengan pemustaka secara daring dan juga untuk memperkenalkan perpustakaan lewat media sosial. Selain itu, pemustaka dapat memanfaatkan media sosial perpustakaan sebagai media untuk memberikan kritik dan saran yang membangun bagi perpustakaan. Manfaat dari media sosial adalah pemustaka dapat mengetahui mengenai kegiatan apa saja yang sedang dan akan diadakan oleh perpustakaan, fasilitas apa saja yang disediakan oleh perpustakaan, jenis-jenis koleksi apa saja yang disediakan oleh perpustakaan, peringatan hari-hari besar apa saja yang sedang terjadi, informasi-informasi yang informatif, serta perpustakaan bisa memberikan trivia-trivia singkat yang menarik.

2. Pembuatan *Website*

Tujuan dari pembuatan website adalah sebagai sarana dan media presentasi profil perpustakaan, serta sebagai sarana untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Manfaat dari pembuatan website adalah untuk memperkenalkan perpustakaan secara mudah, luas dan murah. Selain itu manfaat yang didapat dari pembuatan website adalah memudahkan dalam penyebaran informasi secara luas melalui internet dan mesin pencarian.

3. Bedah buku karya dosen

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi ilmiah di perpustakaan, sehingga mahasiswa bisa memperluas khazanah pengetahuan mereka mengenai buku-buku karya dosen maupun buku karya orang lain. Sehingga bisa menimbulkan timbal balik yang positif antara dosen dan mahasiswa atau pemustaka. Manfaat kegiatan ini adalah dosen dapat mempromosikan serta memberikan informasi mengenai karya yang dibuat dan memberikan gambaran mengenai bagaimana inspirasi dalam kepenulisan buku tersebut. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di perpustakaan dengan narasumber dosen, moderator, serta peserta. Perpustakaan dapat mempromosikan kegiatan ini melalui *website* maupun media sosial yang dimiliki. Akan lebih baik jika bisa dibuka untuk umum, agar perpustakaan STIQSI bisa lebih mengembangkan jaringan dan cakupan wilayah pemustaka.

4. *Microblog competition*

Manfaat dari *Microblog competition* adalah mahasiswa diharapkan dapat menyalurkan kreatifitasnya sehingga daya imajinasinya akan terasah dan semakin berkembang. Kemudian bagi masyarakat umum sendiri dapat digunakan sebagai media yang bisa menambah wawasan mereka melalui *microblog* yang dibuat karena informasi yang dibuat dalam microblog harus kreatif dan beda antara satu sama lain. Kegiatan ini dapat mengusung tema yang umum ataupun hal-hal yang sedang ramai diperbincangkan. Kemudian terdapat batas waktu pengumpulan. Peserta dapat mengunggah *microblog* di media sosialnya masing-masing (dalam hal ini yang lebih ramai dipakai adalah *Instagram*) dan juga menandai akun media sosial perpustakaan.

Setelah sampai batas waktu yang ditentukan, dapat dilakukan presentasi dari masing-masing peserta. Peserta yang terpilih menjadi juara mendapatkan hadiah dan juga karyanya diunggah di *website* dan media sosial perpustakaan.

5. Pelatihan penulisan ilmiah dan popular

Kegiatan pelatihan penulisan ilmiah dan popular dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan *skill* mahasiswa dalam penulisan sehingga mampu meningkatkan budaya literasi di perpustakaan STIQSI. Kegiatan ini tentunya sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan juga bisa memberikan referensi mengenai tata cara dan aturan-aturan dalam penulisan. Diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan tulisan-tulisan yang berbobot, menumbuhkan sikap kritis dan kreatif serta bisa menumbuhkan keterampilan menulis sehingga bisa dimanfaatkan sebagai kelebihan dan juga kepentingan lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala dengan kurun waktu seminggu sekali, dua minggu sekali, ataupun sebulan sekali. Dalam beberapa pertemuan pemateri dapat memberikan penugasan kepada peserta, sehingga dapat dimonitor perkembangan kualitas tulisan dari masing-masing peserta.

6. Peringatan hari-hari besar yang berhubungan dengan perpustakaan dan literasi

Peringatan-peringatan hari besar yang berhubungan dengan perpustakaan dan literasi ini bisa dilakukan dengan berbagai macam kegiatan seperti memposting postingan mengenai ucapan selamat pada setiap tanggal-tanggal tersebut, mengadakan kegiatan bedah buku, lomba resensi, lomba membuat puisi dan pembacaannya, kemudian pengadaan kegiatan seperti Duta Perpustakaan STIQSI, Duta Literasi STIQSI, pengunjung perpustakaan paling rajin, peminjam buku terbanyak dan lain sebagainya.

7. Pelatihan Pembuatan Akun *e- resourcess*

Pembuatan akun di *e-resources* pada saat pelatihan bisa dipandu oleh pustakawan, dalam pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan jadwal yang disepakati dengan mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini untuk memudahkan mahasiswa dalam pencarian jurnal dengan memiliki akun e- resourcess. Manfaat diadakannya kegiatan ini untuk bisa melaksanakan

kegiatan dari perpustakaan lain yaitu memperkenalkan dan mengakses jurnal di portal e- resourcess sehingga kegiatan satu dengan kegiatan berkesinambungan.

8. Memperkenalkan Database jurnal yang sesuai dengan bidang keahlian / menyesuaikan prodi IAT (ilmu Al-qur'an dan tafsir) dan Memberikan pelatihan cara mengakses jurnal.

Pengenalan database jurnal kepada mahasiswa bisa dilakukan dengan mengenalkan database jurnal yang berbasis open access dan close access, database jurnal berbayar maupun gratis, kemudian juga pengenalan database jurnal yang sesuai dengan keilmuan yang dipelajari di kampus. Beberapa database jurnal yang bisa dilanggan oleh perpustakaan adalah Emerald Insight, Taylor and Francis, Cambridge Core, Springer Link, Sagepub, JStor, Science Direct atau Elsevier, Proquest, Ebsco, Wiley, dan masih banyak lagi direktori jurnal atau database jurnal di seluruh dunia.

4.2 Korelasi Promosi perpustakaan dengan Islam

Perpustakaan STIQSI merupakan salah satu elemen penting dari STIQSI itu sendiri. Terlebih lagi perpustakaan merupakan suatu jantung dari perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya memiliki satu fungsi saja, melainkan beberapa, di antaranya telah disebutkan oleh Sulistyo Basuki (1991), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: (1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan, (2) fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan, (3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data- data yang diperoleh dari perpustakaan, (4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan. Oleh karenanya, kegiatan promosi

perpustakaan sangat perlu dilakukan mengingat fungsinya yang begitu penting.

Promosi jika dikaitkan pada islam, istilah promosi menurut Kha'lid bin Abd Allah adalah *'al-hawafiz al-muraghghibah fi al-shira'* yang dikutip dari Syabbul Bahri (2013) adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh penjual atau produsen, baik terdiri dari perbuatan-perbuatan untuk memperkenalkan barang dagangan (komoditi) atau layanan-layanan yang mendorong dan menarik minat orang lain untuk memiliki dan membelinya, baik aktivitas itu sebelum akad jual beli atau sesudahnya. Dalam pernyataan konteks di atas menerangkan tentang promosi kaitannya dengan bisnis. Jika ditarik pada promosi perpustakaan yang bisa dikatakan dengan jelas bahwa perpustakaan sebagai lembaga non profit, bisa diaplikasikan pada menarik pemustaka dalam minat berkunjung di perpustakaan dan berpartisipasi aktif pada kegiatan perpustakaan. Dalam promosi ada yang dinamakan dengan menunjukan produk dalan islam bersifat "*jaiz"* diperbolehkan dengan ketentuan produk yang dipromosikan harus jujur tanpa ada penipuan didalamnya. Didalam Al-qur'an disebutkan pada Surat Ali Imran : 77

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَناً قَلِيلاً...

"*Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit…"*

Ayat ini diturunkan berkaitan dengan orang yang menyamarkan kondisi real dari barang dagangannya di pasar, sedangkan dia bersumpah demi Allah bahwasanya barang tersebut adalah barang kualitas terbaik, dengan tujuan ada orang islam yang tertipu dengan yang dilakukan disebabkan sumpah palsu dari penjual tersebut (Tajun Nashr, 2013). Sejalan juga pada Surat An-Nisa' ayat 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلاّ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ...

"*Hai* orang-*orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu…"*

Banyak ulama yang menyebutkan bahwa telah ada ijma' tentang haramnya jenis promosi yang mengandung unsur penipuan yang di dalamnya terdapat pengelabuhan, penyamaran maupun menyebutkan sifat yang tidak sesuai dengan kondisi produk yang dijual. Bisa disimpulkan bahwa kegiatan promosi di perbolehkan, pada konteks perpustakaan yaitu mempromosikan kegiatan di perpustakaan boleh dengan ketentuan berlaku jujur tanpa ada tipu daya didalamnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi eksternal dan internal di perpustakaan STIQSI meliputi jadwal kunjungan disesuaikan dengan jadwal yang ada di pondok pesantren Al-Ishlah, kondisi ekonomi tidak berpengaruh pada perpustakaan, perpustakaan belum melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain, koleksi sudah dimanfaatkan oleh pemustaka, perpustakaan terletak di tempat strategis.

Perumusan strategi yang dapat diimplementasikan di perpustakaan meliputi pembuatan akun media sosial (*instagram,facebook,twitter*), pembuatan website, bedah buku karya dosen, *microblog competion*, pelatihan penulisan ilmiah dan popular, peringatan hari-hari besar yang berhubungan dengan perpustakaan dan literasi, memberikan pelatihan pembuatan akun e-resources, memperkenalkan database jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan/menyesuaikan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (IAT), dan memberikan pelatihan cara mengakses jurnal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan yang telah ditulis oleh peneliti, terdapat saran yang dihasilkan antara lain :

1. Perpustakaan STIQSI perlu mengiimplementasikan rumusan kegiatan promosi yang dihasilkan dari penelitian ini.
2. Perlu adanya penelitian selanjutnya untuk menganalisa proses implementasi strategi promosi dan evaluasi strategi promosi yang telah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad,dkk, H. (2020). Strategi promosi perpustakaan pustakalana dalam menarik minat kunjung pemustaka. *Edulib*, *10*(2).

Anjali, M. E. C., & Mudawamah, N. S. (2017). *Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 14.

Bahgie, B. (2021). *Strategi promosi perpustakaan universitas muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama dalam meninangkatkan minat kunjung pemustaka*.

Basuki, S. (2003). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Daqiqil, I., & Abdurrahman, A. A. (2000). *Syarah arabain an-nawawi*. Bogor: Al Mubarak.

Darwanto, Utam, A. K. T., & Gusniawati, N. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Fauzah, Z. (2006). *Strategi promosi perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2*.

Harahap, A. H. (2016). Library POP Strategi promosi perpustakaan. *Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara*.

Hardiana, N. (2016). *Strategi promosi daerah di kabupaten Purworejo*.

Hariyanto, W. (2020). *Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean*. 7.

Hunger, J. D., & Whellen, Thomas. L. (2003). *Manajemen Strategis*.

Kurniawan, R. (2018). *Strategi promosi untuk meningkatkan baca di perpustakaan sd islam al -azhar 21 pontianak*. 10.

Musafa, B. (2013). *Promosi Jasa Perpustakaan* (1 ed.). Universitas Terbuka.

Nainggolan, R. S. (2018). *Evaluasi strategi media promosi pada perpusakaan Universitas Medan area*. .

Nasution. (2008). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito Bandung.

Puspitasari, D. (2021). Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *1*(1), 10. https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.7973

Rajih, M. K. (2006). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Daru al Ma'rifah.

Riski, M. A. (2021). Strategi promosi perpustakaan khusus: Studi pada Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 3*(2), 9.

Shihab, M. Q. H. (2008). *Berbisnis dengan Allah: Tips jitu jadi pebisnis sukses dunia-akhirat*. Jakarta: lentera hati.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. jakarta: Alfabeta.

Sujatna. (2017). *Promosi perpustakaan*. Tangerang: Mahaka Publisher.

Syahputra, R. (2019). Strategi Pemasaran dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen), 6*(2), 83–88. https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.8

Tjiptono, F. (2005). *Strategi pemasaran*. Andi. (Yogyakarta)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: http://saintek.uin-malang.ac.id, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-69.O/FST.01/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur\'an dan Sains Al- Ishlah (STIQSI)
Jl. Sendangagung, Desa Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama	: MOH. AZHARUL KHOLILI
NIM	: 18680036
Judul Penelitian	: Strategi Promosi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Mengunakan teori Manajemen Strategis
Dosen Pembimbing	: WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur\'an dan Sains Al-Ishlah (STIQSI) dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 11 April 2022 sampai dengan 31 Mei 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 11 April 2022
a.n Dekan

Scan QRCode ini
untuk verifikasi surat

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Nama :

Jabatan :

Hari dan Tanggal :

Usia :

Jenis kelamin :

Daftar pertanyaan:

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI?.
b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?.
c. Bagaimana kondisi perpustakaan STIQSI saat ini?.
d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan?.
e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI?.
f. Apakah perkembangan teknologi saat ini berdampak pada perpustakaan STIQSI?.
g. Apakah perpustakaan STIQSI sudah menggunakan sistem otomasi?.
h. Bagaimana perkembangan teknologi di perpustakaan STIQSI?.
i. Apakah kebijakan ekonomi di Indonesia berpengaruh pada perpustakaan STIQSI?.
j. Apakah kondisi saat ini mempengaruhi operasional di perpustakaan STIQSI?.
k. Apakah pergantian pimpinan berpengaruh pada pengelolahan di perpustakaan STIQSI?.
l. Apakah pergantian Kepala perpustakaan berpengaruh pada jabatan struktural di perpustakaan STIQSI?.
m. Bagaimana kunjungan dosen di perpustakaan STIQSI?.
n. Bagaimana kunjungan mahasiswa di perpustakaan STIQSI?.
o. Apakah perpustakaan STIQSI digunakan sebagai tempat penelitian oleh dosen dan mahasiswa?.
p. Apakah sudah terbentuk bagan struktur di perpustakaan?.

q. Apakah struktur organisasi dapat dipahami oleh pengurus di perpustakaan STIQSI?.
r. Apakah struktur saat ini konsisten dengan *job desk* di perpustakaan STIQSI?.
s. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren?.
t. Apakah dengan nilai nilai pesantren mampu memunculkan harapan keyakinan dengan kemajuan perpustakaan STIQSI?.
u. Apakah pustakawan di perpustakaan STIQSI mememiliki pendidikan S1 perpustakaan?.
v. Apa saja Sarana dan prasarana (fasilitas) di perpustakaan STIQSI?.
w. Apa yang anda ketahui mengenai kegiatan promosi perpustakaan STIQSI?.
x. Bagaimana peran anda selaku kepala perpustakaan STIQSI terhadap promosi perpustakaan?.
y. Siapakah pelaksana kegiatan promosi di perpustakaan, dan apakah ada orang khusus yang memiliki kriteria tertentu yang mempromosikan perpustakaan?.
z. Bagaimana Proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung Pemustaka?.
aa. Apakah menurut anda promosi dalam meningkatkan minat pengunjung sudah efektif ?.
bb. Apa saran anda terhadap kegiatan promosi yang diadakan perpustakaan STIQSI dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?.

Lampiran 3. Hasil wawancara

Transkrip Wawancara

Nama :

Jabatan : Kepala Perpustakaan

1. **Bagaiamana lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan?.**

Jawaban : Lingkungan pesantren sangat mempengaruhi operasional perpustakaan, mulai dari jam buka perpustakaan juga harus menyesuaikan dengan kondisi aturan pesantren.Selain itu juga jam kunjung mahasiswa dan mahasiswi dibedakan. Perpustakaan juga dibuka untuk santri Al-Ishlah baik yang masih SMP ataupun MA.

2. **Apakah perkembangan teknologi saat ini berdampak pada perpustakaan STIQSI?.**

Jawaban : Perkembangan teknologi saat ini berdampak pada perpustakaan. Perpustakaan STIQSI sudah menggunakan sistem otomasi yaitu SLIMS namun perpustakaan belum memiliki website dan media sosial.

3. **Apakah perpustakaan STIQSI sudah menggunakan sistem otomasi?**

Jawaban : iya. menggunakan sistem otomasi yaitu SLIMS.

4. **Bagaimana perkembangan teknologi di perpustakaan STIQSI?**

-

5. **Apakah perpustakaan sudah mempunyai website dan media sosial ?**

-

6. **Apakah kondisi ekonomi ketika pandemi dan pasca pandemi mempengaruhi operasional di perpustakaan STIQSI?.**

Jawaban : Kondisi ekonomi ketika pandemi dan pasca pandemi tidak berpengaruh pada operasional di perpustakaan, karena keuangan di yayasan cukup stabil. Pengadaan koleksi tetap dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa.

7. **Apakah pergantian pimpinan berpengaruh pada pengelolahan di perpustakaan STIQSI ?.**

Jawaban : Pergantian pimpinan sekolah tinggi berpengaruh pada perpustakaan STIQSI. Dampak nyata pergantian pimpinan sekolah tinggi terlihat pada pergantian menyeluruh di dalam struktur organisasi perpustakaan, kebijakan kunjungan perpustakaan dan perekrutan pegawai baru perpustakaan yang kompeten di bidang perpustakaan.

8. **Apakah perpustakaan sudah melakukan kerjasama dengan instansi lain?**

Jawaban : Untuk kerjasama antar perpustakaan maupun lembaga informasi lain belum ada, namun perpustakaan membuka kesempatan untuk umum dalam kerjasama yang berkaitan dengan perpustakaan Apakah perpustakaan STIQSI digunakan sebagai tempat penelitian oleh dosen dan mahasiswa?.

9. **Bagaimana kunjungan dosen dan mahsiswa di perpustakaan STIQSI?.**

Jawaban : Dalam seminggu kunjungan dosen ke perpustakaan hanya 4 orang, untuk kunjungan mahasiswa didominasi putri. Penurunan disebabkan dari penerapan kebijakan jadwal kunjungan perpustakaan. Kemudian waktu korona kemarin juga cukup berdampak pada penurunan penunjung. Meskipun tidak terlalu signifikan juga. Mengingat pondok pesantren mulai normal kembali pada pertengahan 2021

10. **Apakah sudah terbentuk bagan struktur di perpustakaan?.**

Jawaban : Struktur organisasi di perpustakaan STIQSI sudah terbentuk pada tahun 2021, saat itu diadakan rapat untuk menentukan strukur kepengurusan dan organisasi perpustakaan.

11. **Siapa sajakah yang beperan membuat kebijakan ?**

Jawaban : Kepala perpustakaan mempunyai kewenangan dalam pengambilan kebijakan disertai dengan rekomendasi pimpinan STIQSI.

12. **Apakah perpustakaan sudah membuat peraturan perpustakaan dan di sebarkan ?**

Jawaban : Peraturan perpustakaan sudah dibuat dan ditempel di perpustakaan. Jadi mahasiswa atau pengunjung bisa membaca peraturan tersebut.

13. Bagaimana kondisi internal di perpustakaan STIQSI?

Jawaban : Kondisi perpustakaan STIQSI saat ini lebih baik dari sebelumnya. Perpustakaan sedang melakukan peningkatan kualitas mulai dari pengklasifikasian buku, selfing, penataan ruangan dan peningkatan sistem otomasi yg sudah ada. perpustakaaan STIQSI senantiasa berbenah diri menyesuaikan dengan keadaan STIQSI dan juga keadaan sekitar.

14. Bagaimana Proses perencanaan dan pelakasanaan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung Pemustaka?

-

15. Apakah perpustakaan sudah melakukan kegiatan promosi perpustakaan?.

Jawaban : Kami melakukan pengenalan perpustakaan atau pendidikan pengguna secara langsung setiap tahunnya untuk mahasiswa baru yang di lakukan secara bertahap, dan berkelompok. Pihak perpustakaan memperkenalkan penggunaan sistem otomasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pencarian. Terdapat juga sosialisasi peminjaman di perpustakaan STIQSI.

16. Apa sajakah sarana dan prasarana di perpustakaan STIQSI ?.

Jawaban : Perpustakaan terletak di tempat strategis karena terletak di samping kantor STIQSI. Meskipun ukuran perpustakaan juga tidak terlalu besar, akan tetapi Perpustakaan STIQSI memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap antara lain : Ruangan perpustakaan, Ruang baca dan ruang koleksi, Memiliki tujuh komputer, satu komputer admin, satu komputer OPAC, dan lima komputer untuk pemustaka.

17. Apakah pustakawan memiliki pendidikan S1 perpustakaan?.

Jawaban : Tenaga kepustakawan di STIQSI sudah menempuh pendidikan strata 1(S1) perpustakaan. Jumlah pegawai satu orang.

Transkrip Wawancara
Jabatan : Mahasiswa Semester 2 (putra)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?
   Jawaban: Iya, saya mengetahui perpustakaan STIQSI

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?
   Jawaban: saya mengetahui secara fisik ketika saya masih di jenjang aliyah namun untuk isi dari perpustakaan ketika saya menjadi mahasiswa
c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?
   JAWABAN: kondisi perpustakaan baik maupun ada kekurangan pada tempat duduk yang untuk individu sementara ini masih hanya ada untuk kelompok

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?
   Jawaban: sangat mempengaruhi terutama dengan terbitnya peraturan pemisahan jadwal putra putra yang mempunyai waktu berbeda

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?
   Jawaban: saya mengetahui bagan struktur perpustakaan sudah terbentuk namun saya hanya mengetahui beberepa saja yang menjadi bagian di perpustakaan

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?
   Jawaban: iya, budaya baik pesantren muncul di perpustakaan STIQSI sehingga mampu mengarahkan pada sisi positif

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?
   Jawaban: Setau saya selama saya kuliah dikegiatan promosi di STIQSI seperti nya belum ada selain sosialisasi, tapi tahun lalu ada kegiatan sosialisasi dari perpustakaan

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?
   Jawaban: saya belum mengetahui kegiatan promosi di perpustakaan selain sosialisasi.

Transkrip Wawancara

Jabatan : Mahasiswa Semester 2 (putri)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?

   Jawaban : iya saya tau perpustakaan STIQSI
b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?

   Jawaban : Saya mengetahui nya sejak saya masih di bangku SMP itu masih bentuk fisik nya untuk yang ada didalamnya saya mengetahui ketika kegiatan sosialisasi

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?

   Jawaban : kondisi nya cukup baik, koleksi lengkap dan memadai dan manarik minat baca

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?

   Jawaban : iya lingkungan pesantren sangat berpengaruh dilihat dari letak geografis nya pun ada di pesantren

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?

   Jawaban : saya belum mengetahui struktur di perpustakaan STIQSI

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?

   Jawaban : iya memang budaya baik muncul dari lingkungan pesantren

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?

   Jawaban : Setau saya selama saya kuliah dikegiatan promosi di STIQSI seperti nya belum ada selain sosialisasi, tapi tahun lalu ada kegiatan sosialisasi dari perpustakaan

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?

   Jawaban : saya belum mengetahui kegiatan promosi di perpustakaan selain sosialisasi

Transkrip Wawancara
Jabatan : Mahasiswa Semester 4 (putra)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?
   Jawaban : iya saya mengetahui perpustakaan STIQSI

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?
   Jawaban : Saya mengetahui perpustakaan stiqsi ketika ada sosialisasi tentang di perpusatakaan tahun lalu.

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?
   Jawaban : kondisi di perpustakaan STIQSI, cukup baik dari sisi administrasi sudah mengalami perkembangat yang baik mulai dari tahun lalu

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?
   Jawaban : Tidak begitu berpengaruh di perpustakaan STIQSI

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?
   Jawaban : untuk bagan strkutur saya belum begitu tau namun untuk enjaga perpustakaan nya tau

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?
Jawaban : budaya baik di perpustakaan memang sudah melekat karena perpustakaan berada pada lingkungan pesantren

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?
Jawaban : menurut saya perpustakaan sudah menerapkan kegiatan promosi perpustakaan akan kurang dalam hal pelaksanaanya

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?
Jawaban : kegiatan promosi yang saya ketahui seperti sosialisai dan memebrikan kesepatan saran pemgadaan buku

Transkrip Wawancara

Jabatan : Mahasiswa Semester 4 (putri)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?

Jawaban : iya saya tau

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?

Jawaban : karena saya mahasiswa disini

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?

Jawaban : kondisi perpustakaan saya rasa baik apalagi adanya pemisahan jadwal kunjung laki-laki maupun perempuan, disisi lain baik karena sesuai dengan budaya di pesantren walaupun sedikit menguranggi kunjungan di perpustakaan

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?

Jawaban : saya belum mengetahui nya

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?

Jawaban : saya belum mengetahuinya seperti nya bagan struktur belum tertempel.

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?

Jawaban : ada beberapa mahasiswa yang mengamalkan budaya baik dari nilai nilai pesantren contoh mengembalikan buku pada tempatnya dan menaati peraturan walaupun ada yang tidak menaati.

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?

Jawaban : menurut saya selama saya menempuh pendidikan di STIQSI kurang lebih 2 tahun ,perpustakaan sudah pernah melakukan kegiatan promosi yaitu sosialisasi mengenai katalog digital

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?

Jawaban : Sepengetuhuan saya kegiatan promosi yaitu sosialisai mengenai katalog digital dan website perpustakaan untuk bentuk poster dll belum dilakukan.

Transkrip Wawancara
Jabatan : Mahasiswa Semester 6 (putra)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?
Jawaban : Saya mengetahui perpustakaan STIQSI

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?
Jawaban : saya mengetahui perpustakaan STIQSI karena letaknya strategis

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?
Jawaban : kondisi di perpustakaan mengalami perkembangan yang cukup signifikan

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?
Jawaban : tidak terlalu berpengaruh ya, walaupun tetap ada nilai nilai pesantren yang muncul

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?
Jawaban : saya sudah mengetahui seluruh pengurus yang ada di Perpustakaan STIQSI

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?
Jawaban : iya, budaya baik pesantren muncul di perpustakaan STIQSI sehingga mampu mengarahkan pada sisi positif

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?
Jawaban : perpustakaan sudah melaksanaan seperti sosialisasi pada awal tahun kemarin

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?
Jawaban : yang saya ketahui kegiatan nya berupa sosialisasi berupa penegasan peraturan kemudian aturan mengenai SOP peminjaman dan pengembalian buku.

Transkrip Wawancara

Jabatan : Mahasiswa Semester 6 (putri)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?

   Jawaban : iya, saya tau perpustakaan STIQSI itu ada

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?

   Jawaban : Saya mengetahui perpustakaan STIQSI karena memang saya mahasiswa disini

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?

   Jawaban : saya rasa kondisi perpustakaan cukup apalagi sejak perpustakaan STIQSI mempunyai Pustakawan tetap

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?

   Jawaban : iya, nilai-nilai pesantren mempengaruhi kegiatan di perpustakaan seperti pemakain bahasa arab dan inggris

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?

   Jawaban : saya belum mengetahui struktur organisasi di perpustakaan, yang saya tahu ya ada satu pustakawan berjumlah satu

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?

   Jawaban :iya budaya baik di pesantren tumbuh di perpustakaan seperti ada nya jadwal kunjungan antara laki laki dan perumpuan yang tidak sama
   .

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?

   Jawaban : saya belum tahu apa perpustakaan sudah melakukan promosi perpustakaan atau belum

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?

   Jawaban : setau saya perpustakaan pernah melakukan kegiatan seperti sosialisasi.

Transkrip Wawancara
Jabatan : Mahasiswa Semester 8 (putra)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?
   Jawaban : Iya, saya mengetahui perpustakaan STIQSI

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?
   Jawaban : saya mengetahui sejak saya masih duduk di bangku Aliyah

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?
   Jawaban : kondisi perpustakaan sudah cukup bagus perkembangan nya din tahun ini

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?
   Jawaban : iya saya rasa nilai nilai pesantren berpengaruh pada perpustakaan

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?
   Jawaban : saya mau mengetahui struktur kepengurusan perpustakaan STIQSI

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?
   Jawaban : Budaya baik di pesantren tumbuh karena perpustakaan terletak di lingkungan pesantren

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?
   Jawaban : menurut saya perpustakaan sadah melakukan kegiatan promosi sudah dilakukan

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?
   Jawaban : kegiatan nya berupa sosialisasi di aula.

Transkrip Wawancara

Jabatan : Mahasiswa Semester 8 (putri)

a. Apakah anda mengetahui perpustakaan STIQSI ?

   Jawaban : iya saya tau perpustakaan STIQSI

b. Dari mana anda mengetahui perpustakaan STIQSI?

   Jawaban : Saya tau sejak saya masih pada jenjang aliyah, dulu perpustakaan STIQSI masih belum aktif seperti sekarang

c. Bagaimana kondisi perpustakaan Stiqsi saat ini ?

   Jawaban : kondisi perpustakaan sudah cukup baik namun perlu ada nya tanda yang jelas untuk menandai bahwa itu perpustakaan STIQSI.

d. Apakah lingkungan pesantren saat ini mempengaruhi operasional perpustakaan ?

   Jawaban : berpengaruh sih, terutama mengenai menaati peraturan perpustakaan

e. Apa yang anda ketahui mengenai struktur di perpustakaan STIQSI ?

   Jawaban : Saya tau ada nya struktur kepenggurusan di perpustakaan STIQSI

f. Apakah budaya baik di perpustakaan STIQSI muncul dengan adanya nilai- nilai pesantren ?

   Jawaban : Budaya baik perpustakaan tumbuh di perpustakaan dengan adanya kebijakan pemberlakukan jadwal kunjungan berbeda antara putra dan putri

g. Menurut anda apakah perpustakaan STIQSI sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?

   Jawaban : sejauh ini yang saya ketahui kegiatan promosi belum dilakukan oleh perpustakaan STIQSI.

h. Apa sajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?

   -

Lampiran 4 Dokumentasi wawancara

JADWAL BUKA PERPUSTAKAAN STIQSI

Hari	Pagi	Siang	Malam
Sabtu	08.00-12.00 (Putra)	12.30-14.00 (Putri)	20.00-21.00 (Putri)
Ahad	08.00-12.00 (Putri)	12.30-14.00 (Putra)	20.00-21.00 (Putra)
Senin	08.00-12.00 (Putra)	12.30-14.00 (Putri)	TUTUP
Selasa	08.00-12.00 (Putri)	12.30-14.00 (Putra)	20.00-21.00 (Putri)
Rabo	08.00-12.00 (Putra)	12.30-14.00 (Putri)	20.00-21.00 (Putra)
Kamis	08.00-12.00 (Putri)	12.30-14.00 (Putra)	TUTUP
Jum'at	TUTUP		